

PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY

**Laporan Keuangan Konsolidasian Tanggal 31 Desember 2023
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen
*Consolidated Financial Statements As Of December 31, 2023
And For The Year Then Ended
With Independent Auditors' Report***



PT. Communication Cable Systems Indonesia, Tbk

Jakarta Office:
Grand Slipi Tower 45th Floor, Jl. Letnan Jendral S. Parman Kav 22-24 Palmerah, Jakarta 11480 - Indonesia
Phone : +62 21 2986 5963 Fax: +62 21 2986 5984 Website : <http://www.ccsi.co.id>

Factory
K I E C Kav. E3, Jl. Eropa II, Cilegon 42435, Banten - Indonesia
Phone +62 - 254 - 382 480 Fax +62 - 254 - 382 481

| | Halaman/ Pages | |
|--------------------------------------------------------------------|-------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| Surat Pernyataan Direksi | | <i>Directors' Representation Letter</i> |
| Laporan Auditor Independen | | <i>Independent Auditors' Report</i> |
| Laporan Keuangan Kondolidasian | | <i>Consolidated Financial Statements</i> |
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian | 1 - 2 | <i>Consolidated Statements of Financial Position</i> |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian | 3 | <i>Consolidated Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian | 4 | <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i> |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian | 5 | <i>Consolidated Statements of Cash Flow</i> |
| Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian | 6 – 62 | <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i> |

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB TERHADAP
LAPORAN KEUANGAN
PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA Tbk
31 DESEMBER 2023**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING TO THE RESPONSIBILITY FOR
FINANCIAL STATEMENTS
PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA Tbk
DECEMBER 31, 2023**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

1. Nama : Mr. Peter Djatmiko
Alamat kantor : Grand Slipi Tower Lantai 45
Jl. Letjend S. Parman Kav 22-24
Jakarta
Alamat domisili : Jl. Mataram I/5, RT 002/001,
Selong, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Nomor telepon : (021) 2986 5963
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Mrs. Apolonia Irwina Gunawan
Alamat kantor : Grand Slipi Tower Lantai 45
Jl. Letjend S. Parman Kav 22-24
Jakarta
Alamat domisili : Kompleks Merpati Blok P/2
Jakarta Barat
Nomor telepon : (021) 2986 5963
Jabatan : Direktur

1. Name : Mr. Peter Djatmiko
Office address : Grand Slipi Tower Lantai 45
Jl. Letjend S. Parman Kav 22-24
Jakarta
Residential address : Jl. Mataram I/5, RT 002/001,
Selong, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Phone number : (021) 2986 5963
Position : President Director
2. Name : Mrs. Apolonia Irwina Gunawan
Office address : Grand Slipi Tower Lantai 45
Jl. Letjend S. Parman Kav 22-24
Jakarta
Residential address : Kompleks Merpati Blok P/2
Jakarta Barat
Phone number : (021) 2986 5963
Position : Director

menyatakan bahwa :

declare that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Entitas;
2. Laporan keuangan konsolidasian Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Entitas.

1. Responsible for the preparation and presentation of the Entity's consolidated financial statements;
2. The Entity's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;
3. a. All information presented in the Entity's consolidated financial statements have been completely and properly disclosed;
b. The Entity's consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or fact nor omit any material information or fact;
4. Responsible for the internal control system of the Entity.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify that our statements are true.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors
Jakarta,

28 Februari 2024/February 28, 2024

**PT Communication Cable
Systems Indonesia Tbk**

3396FALX073573585

Peter Djatmiko

Apolonia Irwina Gunawan

Presiden Direktur/President Director

Direktur/Director

PT. Communication Cable Systems Indonesia, Tbk

Jakarta Office:

Gedung Grand Slipi Tower Lt. 45, Jl. Letjen S. Parman, Kav 22-24 Palmerah
Kota Adm. Jakarta Barat, DKI Jakarta 11480
Phone : +62 21 2986 5963 Fax. +62 21 2986 5984 Website : <http://www.ccsi.co.id>
Factory :
K I E C Kav. E3, Jl. Eropa II, Cilegon 42435 Banten - Indonesia
Phone +62 - 254 - 382 480 Fax +62 - 254 - 382 481



CERT NO. : 2013-2-2182
ISO 9001 : 2015

CERT NO. : 2013-0589
ISO 14001 : 2015

CERT NO. : OHS-45001-2020-0203
ISO 45001 : 2018

LAPORAN AUDITOR INDPENDEN

No: 00009/2.1318/AU.1/04/0419-2/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

No: 00009/2.1318/AU.1/04/0419-2/1/III/2024

The Shareholders, Board of Commisioners and Directors

PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian tertampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk and its Subsidiary (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023, and the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



leading edge alliance
innovation • quality • excellence

Joachim Adhi Piter Poltak & Rekan
Registered Public Accountant & Business Advisers

Graha Mandiri 24th Floor
Jl. Imam Bonjol No. 61
Jakarta Pusat 10310
Telp : (+6221) 391 6421
Website : www.lea-id.com
License No : 679/KM.1/2020

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

1. Penyertaan Saham

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2u.(v) dan 10 atas laporan keuangan konsolidasian, Grup mengklasifikasikan investasi berikut pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Grup melakukan investasi pada efek ekuitas yang diperdagangkan di bursa, dengan nilai penyertaan awal sebesar Rp 42.533.700, dan mengakui cadangan perubahan nilai wajar pada penghasilan komprehensif lain sebesar Rp 5.954.718, sehingga nilai total penyertaan saham - neto pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 33.176.286.

Kami fokus pada area ini karena klasifikasi investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain daripada melalui laba rugi membutuhkan pertimbangan manajemen yang subjektif, seperti pertimbangan bahwa investasi akan dimiliki dalam jangka panjang untuk kepentingan strategis, dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan.

Penilaian harga saham di bursa saham dianggap kompleks karena banyak faktor yang mempengaruhi harga saham suatu emiten di bursa saham, harga saham pada bursa saham dapat berubah setiap waktu, sehingga terdapat risiko bawaan atas ketidakpastian nilai investasi.

Bagaimana Audit Kami Merespon Hal Audit Utama

Kami memperoleh pemahaman tentang kebijakan manajemen dalam menentukan investasi saham di bursa saham. Keputusan Grup dalam investasi di bursa saham telah mempertimbangkan ketidakpastian harga pasar saham dan tingkat risiko lainnya.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

1. Equity Investment

As described in Note 2u.(v) and 10 to consolidated financial statements, the Group designated certain investment as at fair value through other comprehensive income (FVOCI). The Group had an investment in listed equity securities at initial recognition of the investment amounted to Rp 42,533,700, and recorded reserve for changes in fair value of financial asset of Rp 5,954,718, therefore the total equity investment-net as of December 31, 2023 of Rp 33,176,286.

We focus on this area because the designated certain investment as at fair value through other comprehensive income (FVOCI) involves subjective management judgement, such as judgement that the investments are expected to be held for the long-term strategic purposes, which are not held for trading.

Valuation of share prices on the stock exchange is considered complex because many factors affect an issuer's share price on the stock exchange, share prices on the stock exchange can change at any time, thus there is an inherent risk of uncertainty over the value of investment.

How Our Audit Addressed the Key Audit Matters

We obtained an understanding of management's policy in determining equity investment in the stock exchange. The Group's decision to invest in the stock market has considered the uncertainty of stock market prices and other levels of risk.

0



leading edge alliance
Innovation • quality • excellence

Joachim Adhi Piter Poltak & Rekan
Registered Public Accountant & Business Advisers

Graha Mandiri 24th Floor
Jl. Imam Bonjol No. 61
Jakarta Pusat 10310
Telp : (+6221) 391 6421
Website : www.lea-id.com
License No : 679/KM.1/2020

Kami melakukan pengujian substantif yang terutama terdiri dari:

- Inspeksi bukti-bukti kepemilikan investasi;
- Konfirmasi kepada emiten yang dimana Grup melakukan penyertaan sahamnya;
- Melakukan verifikasi dokumen kebijakan investasi untuk memastikan ketepatan klasifikasi investasi;
- Mendapatkan surat pernyataan manajemen tentang klasifikasi investasi;
- Memastikan kecukupan pengungkapan tentang dasar penilaian investasi, komponen realisasi dan tidak terealisasi keuntungan atau kerugian.

Secara keseluruhan, berdasarkan prosedur yang telah dilakukan, kami menemukan bahwa investasi saham didukung oleh bukti-bukti yang tersedia.

2. Penyisihan untuk Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) atas Piutang Usaha

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2h dan 5 atas laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 31 Desember 2023, piutang usaha bruto Grup adalah sebesar Rp 69.537.215, yang mencakup 9,32% dari total aset Grup, sementara cadangan KKE pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 2.161.878.

Sesuai dengan PSAK 71 Instrumen Keuangan, Grup menentukan KKE dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan kerugian ekspektasian sepanjang umur dengan basis masa depan, tingkat kredit ekspektasian adalah dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan didukung, termasuk status tunggakan kelompok segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan.

Bagaimana Audit Kami Merespon Hal Audit Utama

Kami melakukan pengujian substantif yang terutama terdiri dari:

- Kami melaksanakan prosedur dengan memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal manajemen yang relevan sehubungan dengan cadangan KKE atas piutang usaha;

We performed substantive testing, which primarily consist of:

- *Inspection of evidence of investment ownership;*
- *Confirmation to the issuer where the Group has invested its shares;*
- *Verifying investment policy documents to ensure the accuracy of investment classification;*
- *Obtain a management statement regarding investment classification;*
- *Ensuring the adequacy of disclosure regarding the basis of investment valuation, components of realized and unrealized gains or losses.*

Overall, based on procedures performed, we find that the equity investment is supported by the available evidence.

2. Allowance for Expected Credit Losses (ECL) on Accounts Receivable

As described in Note 2h and 5 to consolidated financial statements, as of December 31, 2023, the Group's gross accounts receivable amounted to Rp 69,537,215 which represents 9.32% of the total assets of the Group, while the allowance for ECL as of December 31, 2023 of Rp 2,161,878.

In accordance with PSAK 71 Financial Instruments, the Group determines expected credit losses by applying a simplified approach, that use ECL over the life of the loan on a forward-looking basis, the expected credit rate is to consider all reasonable and supportable information, including the status of arrears of a group of customer segments that have the similar credit risk, adjusted for future information.

How Our Audit Addressed the Key Audit Matters

We performed substantive testing, which primarily consist of:

- *We performed procedures by understanding and evaluating the design and implementation of management's relevant internal controls with respect to the allowance for ECL on trade receivables;*

JB



leading edge alliance
innovation • quality • excellence

Joachim Adhi Piter Poltak & Rekan
Registered Public Accountant & Business Advisers

Graha Mandiri 24th Floor
Jl. Imam Bonjol No. 61
Jakarta Pusat 10310
Telp : (+6221) 391 6421
Website : www.lea-id.com
License No : 679/KM.1/2020

- Kami memeriksa keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model KKE dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut;
- Kami menilai dan menguji metodologi dan asumsi pemodelan signifikan yang digunakan dalam model KKE, termasuk penentuan *probability of default*, *loss given default* dan *exposure at default*, yang diterapkan terhadap persyaratan PSAK 71, seperti evaluasi model dan metodologi yang digunakan manajemen dalam perhitungan cadangan KKE.

Secara keseluruhan, berdasarkan prosedur yang telah dilakukan, kami menemukan bahwa penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha didukung oleh bukti-bukti yang tersedia.

Hal Lain

Laporan keuangan Entitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sebagai koresponding dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut tidak dikonsolidasi.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas jika tersedia dan, dalam melaksanakannya mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

- *We checked the accuracy and completeness of the data used in the ECL model and examine the mathematical accuracy of the calculations;*
- *We assessed and tested the methodologies and significant modelling assumptions inherent within the ECL models, which include determination of probability of default, loss given default and exposure at default, which applied against the requirements of SFAS 71, such as evaluating the models and methodologies used by the management in the calculations the allowance for ECL.*

Overall, based on procedures performed, we find that the Allowance for expected credit losses on trade receivables is supported by the available evidence.

Other Matter

The financial statements of the Entity as of December 31, 2022 and for the year then ended as a corresponding in the consolidated financial statements as of December 31, 2023 and for the year then ended were not consolidated.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

in connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

JA



leading edge alliance
Innovation • quality • excellence

Joachim Adhi Piter Poltak & Rekan
Registered Public Accountant & Business Advisers

Graha Mandiri 24th Floor
Jl. Imam Bonjol No. 61
Jakarta Pusat 10310
Telp : (+6221) 391 6421
Website : www.lea-id.com
License No : 679/KM.1/2020

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material didalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan konsolidasian Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charge with governance and take appropriate actions in accordance with standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.



leading edge alliance
innovation • quality • excellence

Joachim Adhi Piter Poltak & Rekan
Registered Public Accountant & Business Advisers

Graha Mandiri 24th Floor
Jl. Imam Bonjol No. 61
Jakarta Pusat 10310
Telp : (+6221) 391 6421
Website : www.lea-id.com
License No : 679/KM.1/2020

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*



leading edge alliance
innovation • quality • excellence

Joachim Adhi Piter Poltak & Rekan
Registered Public Accountant & Business Advisers

Graha Mandiri 24th Floor
Jl. Imam Bonjol No. 61
Jakarta Pusat 10310
Telp : (+6221) 391 6421
Website : www.lea-id.com
License No : 679/KM.1/2020

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Joachim Adhi Piter Poltak & Rekan



Joachim Sulisty, CPA

Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0419
28 Februari 2024/February 28 2024

PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2023 and 2022

| A S E T | 31 Des 2023/ <i>Dec 31, 2023</i> | Catatan/ <i>Notes</i> | 31 Des 2022/ <i>Dec 31, 2022</i> | ASSETS |
|----------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------|-------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|
| ASET LANCAR | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan setara kas | 15.981.542 | 4 | 14.013.364 | <i>Cash and cash equivalents</i> |
| Piutang usaha | | | | <i>Accounts receivable</i> |
| Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai piutang | 67.375.337 | 5 | 73.013.407 | <i>Third parties - net of allowance for receivables impairment</i> |
| Piutang lain-lain | | | | <i>Other receivables</i> |
| Pihak ketiga | 50.617 | 6 | 91.350 | <i>Third parties</i> |
| Persediaan | 292.089.933 | 7 | 347.028.828 | <i>Inventories</i> |
| Uang muka | 33.293.583 | 8 | 42.840.942 | <i>Advance payment</i> |
| Biaya dibayar di muka | 1.899.714 | 9 | 1.711.435 | <i>Prepaid expenses</i> |
| Pajak dibayar di muka | 14.130.857 | 19a | 14.261.936 | <i>Prepaid taxes</i> |
| Garansi bank dan deposit | - | 14 | 2.052.103 | <i>Bank guarantees and deposits</i> |
| Total Aset Lancar | <u>424.821.582</u> | | <u>495.013.365</u> | Total Current Assets |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | NON-CURRENT ASSETS |
| Penyertaan saham - neto | 33.176.286 | 10 | 39.131.004 | <i>Equity investment - net</i> |
| Investasi pada ventura bersama | 5.786.465 | 11 | 1.448.051 | <i>Investment in joint venture</i> |
| Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan | 279.786.157 | 12 | 257.369.479 | <i>Fixed assets - net of accumulated depreciation</i> |
| Aset takberwujud | 507.118 | 13 | 602.641 | <i>Intangible assets</i> |
| Aset pajak tangguhan | 6.863.568 | 19d | 1.278.339 | <i>Deferred tax assets</i> |
| Garansi bank dan deposit | 1.012.500 | 14 | 337.500 | <i>Bank guarantees and deposit</i> |
| Total Aset Tidak Lancar | <u>327.132.094</u> | | <u>300.167.013</u> | Total Non-current Assets |
| TOTAL ASET | <u>751.953.677</u> | | <u>795.180.378</u> | TOTAL ASSETS |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

| LIABILITAS DAN EKUITAS | 31 Des 2023/ <i>Dec 31, 2023</i> | Catatan/ <i>Notes</i> | 31 Des 2022/ <i>Dec 31, 2022</i> | LIABILITIES AND EQUITY |
|-----------------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------------------------|
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | SHORT-TERM LIABILITIES |
| Pinjaman bank jangka pendek | 114.624.053 | 15 | 135.520.644 | Short-term bank loans |
| Utang usaha | | | | Accounts payable |
| Pihak ketiga | 109.351.945 | 16 | 139.645.074 | Third parties |
| Utang lain-lain | 296.419 | | 545.319 | Other payables |
| Utang pajak | 574.055 | 19b | 795.975 | Taxes payable |
| Uang muka diterima | 9.273.828 | 17 | 10.667.202 | Advance received |
| Beban masih harus dibayar | 18.109.408 | 18 | 7.057.026 | Accrued expenses |
| Bagian lancar liabilitas jangka panjang: | | | | Current maturity of long-term liabilities: |
| - Pinjaman bank jangka panjang | 7.202.131 | 20 | 2.970.000 | Long-term bank loans - |
| - Liabilitas sewa | 1.248.030 | 21 | 3.323.416 | Lease liabilities - |
| - Utang jangka panjang lainnya | 3.500.000 | 22 | 3.500.000 | Other long term liabilities - |
| Total Liabilitas Jangka Pendek | 264.179.869 | | 304.024.658 | Total Short-term Liabilities |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | LONG-TERM LIABILITIES |
| Pinjaman bank jangka panjang | 49.076.823 | 20 | 14.850.000 | Long-term bank loans |
| Liabilitas sewa | 15.823.875 | 21 | 22.180.921 | Lease liabilities |
| Utang jangka panjang lainnya | 2.333.333 | 22 | 5.833.333 | Other long term liabilities |
| Liabilitas imbalan kerja | 11.306.772 | 23 | 11.300.457 | Employee benefits liability |
| Total Liabilitas Jangka Panjang | 78.540.803 | | 54.164.712 | Total Long-term Liabilities |
| Total Liabilitas | 342.720.672 | | 358.189.369 | Total Liabilities |
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan | | | | Equity Attributable to Owners of |
| Kepada Pemilik Ekuitas Induk | | | | the Parent Entity |
| Modal saham | | | | Capital stock |
| Modal dasar - 3.200.000.000 saham | | | | Authorized capital - 3,200,000,000 |
| dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) | | | | shares with par value of Rp 100 |
| per saham | | | | (full amount) per share |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - | | | | Issued and fully paid-up capital - |
| 1.200.000.000 saham | 120.000.000 | 24 | 120.000.000 | 1,200,000,000 shares |
| Tambahan modal disetor | 137.780.973 | 25 | 137.780.973 | Additional paid-in capital |
| Penghasilan komprehensif lain | | | | Other comprehensive income |
| Cadangan perubahan nilai wajar | | | | Reserve for changes in fair value |
| aset keuangan | (9.357.414) | 10 | (3.402.696) | of financial assets |
| Surplus revaluasi aset tetap | 57.751.338 | 12 | 64.291.348 | Surplus on revaluation of fixed assets |
| Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program | | | | Actuarial gain (loss) of defined benefit |
| imbalan pasti | 399.083 | 23 | (173.574) | obligation |
| Saldo laba | | | | Retained earnings |
| Ditentukan penggunaannya | 400.000 | | 300.000 | Appropriated |
| Belum ditentukan penggunaannya | 102.258.376 | | 118.194.958 | Unappropriated |
| Total Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan | 409.232.356 | | 436.991.009 | Total Equity Attributable to |
| Kepada Pemilik Ekuitas Induk | 409.232.356 | | 436.991.009 | Owners of the Parent Entity |
| Kepentingan Non-pengendali | 648 | 28 | - | Non-controlling Interest |
| Total Ekuitas | 409.233.004 | | 436.991.009 | Total Equity |
| TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS | 751.953.677 | | 795.180.378 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

2

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2023 dan 2022

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT AND LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022

| | 31 Des 2023/ Dec 31, 2023 | Catatan/ Notes | 31 Des 2022/ Dec 31, 2022 Disajikan Kembali (Catatan 40)/ Restated (Note 40) | |
|--------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|-------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|
| PENDAPATAN NETO | 349.501.044 | 29 | 615.332.096 | NET REVENUES |
| BEBAN POKOK PENDAPATAN | (321.023.643) | 30 | (495.933.419) | COST OF REVENUES |
| LABA BRUTO | <u>28.477.401</u> | | <u>119.398.677</u> | GROSS PROFIT |
| Beban penjualan | (10.807.225) | 31 | (10.930.893) | Selling expenses |
| Beban umum dan administrasi | (34.339.272) | 32 | (36.117.723) | General dan administrative expenses |
| Beban keuangan | (13.776.179) | 33 | (5.970.022) | Financial costs |
| Pendapatan (beban) lain-lain, neto | 2.321.933 | 34 | (7.323.768) | Other income (expenses), net |
| LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK | <u>(28.123.342)</u> | | <u>59.056.271</u> | INCOME (LOSS) BEFORE TAX |
| BEBAN PAJAK, NETO | | | | TAX EXPENSES, NET |
| Pajak kini | - | 19c | (14.530.445) | Current tax |
| Pajak tangguhan | 5.746.748 | 19d | (35.112) | Deferred tax |
| Total beban pajak, neto | <u>5.746.748</u> | | <u>(14.565.557)</u> | Total tax expenses, net |
| LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN | (22.376.594) | | 44.490.714 | NET INCOME (LOSS) CURRENT YEAR |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN | | | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME |
| Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi: | | | | Items that will not be reclassified to profit or loss: |
| - Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan | (5.954.718) | 10 | (3.402.696) | Reserve for changes in fair value - of financial assets |
| - Pengukuran kembali atas program imbalan pasti | 734.176 | 23 | 3.177.169 | Remeasurement of defined benefit obligation - |
| - Pajak terkait | (161.519) | 19d | (698.977) | Related taxes - |
| Total penghasilan komprehensif lain | <u>(5.382.061)</u> | | <u>(924.504)</u> | Total other comprehensive income |
| TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | <u>(27.758.655)</u> | | <u>43.566.210</u> | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) CURRENT YEAR |
| Laba (rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: | | | | Net income (loss) current year attributable to: |
| - Pemilik entitas induk | (22.376.592) | | 44.490.714 | Owners of the parent entity - |
| - Kepentingan non-pengendali | (2) | 28 | - | Non-controlling interest - |
| Total | <u>(22.376.594)</u> | | <u>44.490.714</u> | Total |
| Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: | | | | Comprehensive income (loss) current year attributable to: |
| - Pemilik entitas induk | (27.758.653) | | 43.566.210 | Owners of the parent entity - |
| - Kepentingan non-pengendali | (2) | 28 | - | Non-controlling interest - |
| Total | <u>(27.758.655)</u> | | <u>43.566.210</u> | Total |
| LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK | <u>(0,02)</u> | 27 | <u>0,04</u> | BASIC EARNING (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

3

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2023 dan 2022

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022

| Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Attributable to Owners of the Parent Entity | | | | | | | | | | | |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|--------------------------------------------------------------|--------------------------------|----------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|-------------------|----------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|--------------------------------|----------------------------------------|
| Catatan/ Notes | Modal Disetor/ Paid-in Capital | Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital | Saldo Laba (Retained Earning) | | Keuntungan | Surplus | Cadangan | Total Ekuitas | Kepentingan | Total Ekuitas/ | |
| | | | Ditentukan | Belum | Aktuarial atas | | | | | | |
| | | | Penggunaannya/ Appropriated | Penggunaannya/ Unappropriated | Imbalan Pasti/ Actuarial Gain of Defined Benefit Obligation | Revaluasi | Aset Keuangan/ Reserve for Changes in Fair Value of Financial Assets | Entitas Induk/ Total Equity to Owners of the Parent Entity | Non-controlling Interest | Total Ekuitas/ Total Equity | |
| Saldo per 31 Desember 2021 | 120.000.000 | 137.780.973 | 200.000 | 77.165.137 | (2.651.766) | 31.817.470 | - | 364.311.814 | - | 364.311.814 | Balance as of December 31, 2021 |
| Laba bersih tahun berjalan | | | | | | | | | | | Net income for current |
| - Disajikan kembali | 40 | - | - | 44.490.714 | - | - | - | 44.490.714 | - | 44.490.714 | year - As restated |
| Cadangan perubahan nilai wajar | | | | | | | | | | | Reserve for changes in fair value |
| aset keuangan | 10 | - | - | - | - | - | (3.402.696) | (3.402.696) | - | (3.402.696) | of financial assets |
| Surplus revaluasi | 12 | - | - | - | - | 38.112.985 | - | 38.112.985 | - | 38.112.985 | Surplus on revaluation |
| Transfer dari surplus revaluasi | | | | | | | | | | | Transfer from surplus on revaluation |
| aset tetap ke saldo laba | 12 | - | - | 5.639.107 | - | (5.639.107) | - | - | - | - | of fixed assets to retained earnings |
| Keuntungan aktuarial - imbalan kerja | 23 | - | - | - | 2.478.192 | - | - | 2.478.192 | - | 2.478.192 | Actuarial gain - employee benefit |
| Dividen kas | 26 | - | - | (9.000.000) | - | - | - | (9.000.000) | - | (9.000.000) | Cash dividend |
| Cadangan laba | 26 | - | - | 100.000 | (100.000) | - | - | - | - | - | Appropriation for general reserve |
| Saldo per 31 Desember 2022 | 120.000.000 | 137.780.973 | 300.000 | 118.194.958 | (173.574) | 64.291.348 | (3.402.696) | 436.991.009 | - | 436.991.009 | Balance as of December 31, 2022 |
| Investasi dari kepentingan | | | | | | | | | | | Investments from non-controlling |
| non-pengendali untuk entitas | | | | | | | | | | | interest to newly established |
| anak yang baru didirikan | 28 | - | - | - | - | - | - | - | 650 | 650 | subsidiary |
| Laba bersih tahun berjalan | 28 | - | - | (22.376.592) | - | - | - | (22.376.592) | (2) | (22.376.594) | Net income for current year |
| Cadangan perubahan nilai wajar | | | | | | | | | | | Reserve for changes in fair value |
| aset keuangan | 10 | - | - | - | - | - | (5.954.718) | (5.954.718) | - | (5.954.718) | of financial assets |
| Transfer dari surplus revaluasi | | | | | | | | | | | Transfer from surplus on revaluation |
| aset tetap ke saldo laba | 12 | - | - | 6.540.010 | - | (6.540.010) | - | - | - | - | of fixed assets to retained earnings |
| Keuntungan aktuarial - imbalan kerja | 23 | - | - | - | 572.657 | - | - | 572.657 | - | 572.657 | Actuarial gain - employee benefit |
| Dividen kas | 26 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | Cash dividend |
| Cadangan laba | 26 | - | - | 100.000 | (100.000) | - | - | - | - | - | Appropriation for general reserve |
| Saldo per 31 Desember 2023 | 120.000.000 | 137.780.973 | 400.000 | 102.258.376 | 399.083 | 57.751.338 | (9.357.414) | 409.232.356 | 648 | 409.233.004 | Balance as of December 31, 2023 |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to financial statements are
an integral part of these consolidated financial statements

PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2023 dan 2022

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022

| | 31 Des 2023/ Dec 31, 2023 | Catatan/ Notes | 31 Des 2022/ Dec 31, 2022 | |
|---------------------------------------------------------------|------------------------------|-------------------|------------------------------|-----------------------------------------------------|
| Arus kas dari aktivitas operasi | | | | Cash flow from operating activities |
| Penerimaan dari pelanggan | 353.745.740 | | 584.328.100 | Receipts from customers |
| Pembayaran kepada pemasok dan usaha lain-lain | (248.986.324) | | (516.109.025) | Payment to suppliers and other operating expenses |
| Pembayaran kepada direksi dan karyawan | (49.899.712) | | (62.904.983) | Payment to directors and employees |
| Pembayaran pajak penghasilan | (5.637.250) | | (14.418.985) | Payment of income tax |
| Penerimaan bunga | 110.169 | 34 | 77.678 | Interest received |
| Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi | <u>49.332.622</u> | | <u>(9.027.215)</u> | Net cash provided by (used in) operating activities |
| Arus kas dari aktivitas investasi | | | | Cash flows from investing activities |
| Investasi atas penyertaan saham | - | 10 | (42.533.700) | Equity Investment |
| Investasi pada ventura bersama | (4.301.160) | 11 | (1.500.000) | Investment in joint venture |
| | | | | Net advance payment to purchase fixed assets |
| Uang muka pembelian bersih aset tetap | 7.421.649 | | (20.241.398) | |
| Penambahan aset tetap | (47.637.761) | 12 | (45.421.105) | Addition of fixed assets |
| Hasil penjualan aset tetap | 20.000 | | 166.246 | Proceed from sales of fixed assets |
| Penambahan aset takberwujud | (121.050) | 13 | (399.599) | Addition of intangible assets |
| | | | | Net cash used in investing activities |
| Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi | <u>(44.618.322)</u> | | <u>(109.929.557)</u> | |
| Arus kas dari aktivitas pendanaan | | | | Cash flows from financing activities |
| Hasil dari pinjaman bank jangka pendek | 1.279.645 | | 107.220.645 | Proceeds from short-term bank loans |
| Pembayaran pinjaman bank jangka pendek | (22.176.237) | | (11.706.514) | Payments of short-term bank loans |
| Hasil dari pinjaman bank jangka panjang | 41.428.954 | | 17.820.000 | Proceeds from long-term bank loans |
| Pembayaran pinjaman bank jangka panjang | (2.970.000) | | (3.908.573) | Payments of long-term bank loans |
| Penambahan liabilitas sewa | - | | 24.219.546 | Addition of lease liabilities |
| Pembayaran dari liabilitas sewa | (3.032.305) | | (1.862.268) | Payment for lease liabilities |
| Pembayaran utang jangka panjang lainnya | (3.500.000) | | (3.500.000) | Payment for other long-term liabilities |
| Pembayaran beban keuangan | (13.776.179) | 33 | (5.970.022) | Payment of financial costs |
| Pembayaran dividen tunai | - | | (9.000.000) | Payments for cash dividends |
| Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan | <u>(2.746.122)</u> | | <u>113.312.814</u> | Net cash provided by (used in) financing activities |
| Penurunan neto kas dan setara kas | 1.968.178 | | (5.643.959) | Net decrease in cash and cash equivalents |
| Kas dan setara kas pada awal tahun | 14.013.364 | | 19.657.323 | Cash and cash equivalent at the beginning of year |
| Kas dan setara kas pada akhir tahun | <u>15.981.542</u> | 4 | <u>14.013.364</u> | Cash and cash equivalents at the end of year |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

5

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Grup dan Informasi Umum

PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk (Grup) didirikan berdasarkan akta No. 66 dari Trisnawati Mulia, S.H., tanggal 11 Oktober 1995. Anggaran Dasar ini disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No C2-13687.HT.01.01.TH. 95 tanggal 26 Oktober 1995 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 5, Tambahan No. 741 tanggal 16 Januari 1996.

Anggaran Dasar Grup telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas yang di notariskan oleh Notaris Rusnaldy S.H., No. 24 tanggal 21 Oktober 2021, sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar. Akta Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan nomor AHU-0191194.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 2 Nopember 2021.

Kegiatan utama Grup adalah memproduksi dan menjual kabel fiber optik telekomunikasi. Kantor pusat Grup berlokasi di Grand Slipi Tower Lt. 45 Unit FGHJK, Jakarta dan lokasi pabrik di Krakatau Industrial Estate, Cilegon Region, Banten. Grup mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1996.

Pemegang saham mayoritas dari PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk adalah PT Grahatama Kreasibaru (39,22%), PT Saptadaya Bumitama Persada (20,39%), Ibu Mieke Santosa (20,39%) dan Bapak Peter Djatmiko (9,20%).

b. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 18 Juni 2019, Grup memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari PT Bursa Efek Indonesia No. Peng-P-00128/BEI.PP1/06/2019 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana sebanyak 200.000.000 saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham. Seluruh saham yang diterbitkan Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 18 Juni 2019 dengan harga penawaran sebesar Rp 250 (nilai penuh) per lembar saham.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn, No. 175 tanggal 19 Desember 2022, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION

a. *The Entity's Establishment and General Information*

PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk (the Entity) was established based on the Notarial Deed No. 66 of Trisnawati Mulia, S.H., dated October 11, 1995. The Articles of Association was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No C2-13687.HT.01.01.TH. 95 dated October 26, 1995 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5, Supplementary No. 741 dated January 16, 1996.

The Entity's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment with the Deed of Decision of the Limited Corporation Meeting which was covered by Notarial Deed Rusnaldy S.H., No. 24 dated October 21, 2021, regarding the amendment to the Articles of Association. The amendments of these Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No AHU-0191194.AH.01.11.TAHUN 2021 dated November 2, 2021.

The Entity is mainly engaged to manufacture and sell fiber optic telecommunication cable. The Entity's head office is located at Grand Slipi Tower 45th Floor Unit FGHJK, Jakarta, and its plant site is located in Krakatau Industrial Estate, Cilegon Region, Banten. The Entity commenced its commercial operations in 1996.

The majority shareholder's of PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk are PT Grahatama Kreasibaru (39,22%), PT Saptadaya Bumitama Persada (20,39%), Mrs Mieke Santosa (20,39%) and Mr Peter Djatmiko (9,20%).

b. *Public Offering of Shares of the Entity*

On June 18, 2019, the Entity obtained the Effective Statement from PT Bursa Efek Indonesia No. Peng-P-00128/BEI.PP1/06/2019 for the Entity's Initial Public Offering of 200,000,000 shares to the public of Rp 100 (full amount) par value per share. All of the Entity's issued shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on June 18, 2019 at the offering price of Rp 250 (full amount) per share.

c. *Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees*

Based on Notarial of the Extraordinary General Meeting of Shareholder by Deed No. 175 dated December 19, 2022 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn, the composition of Board Commissioners and Directors of the Entity as of December 31, 2023 and 2022:

1. **UMUM** (Lanjutan)

1. **GENERAL** (Continued)

c. **Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan** (Lanjutan)

c. **Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees** (Continued)

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris
 Komisaris
 Komisaris
 Komisaris Independen
 Komisaris Independen

Mr. Ir. Adi Tanuarta
 Mrs. Amelia Gozali
 Mr. Sudarno Khou
 Mr. Drs. Triana Mulyatsa
 Mr. Bambang Rahardja Burhan

Board of Commissioners:

President Commissioner
 Commissioner
 Commissioner
 Independent Commissioner
 Independent Commissioner

Dewan Direksi:

Presiden Direktur
 Wakil Presiden Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur

Mr. Peter Djatmiko
 Mr. Sukarnen
 Mr. Anang Pratikno
 Ms. Apolonia Irwina Gunawan
 Mr. Ren Yi Newton Djatmiko
 Mr. Harris Kristanto Gozali
 Mr. Denny Hendaya
 Mr. Teuku Zulfikar
 Mr. Irawan Mario Noh Palilingan

Board of Directors:

President Director
 Vice President Director
 Director
 Director
 Director
 Director
 Director
 Director

Komite Audit Grup yang dibentuk pada tanggal 5 Maret 2019. Pembentukan Komite Audit telah dilakukan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015. Susunan Komite Audit Grup pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The Entity's Audit Committee was established on March 5, 2019. The formation of the Audit Committee is accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 55/POJK.04/2015 dated 29 December 2015. The composition of the Entity's Audit Committee as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

| | <u>31 Des 2023/Dec 31, 2023</u> |
|----------------------|--------------------------------------------------|
| Komite Audit: | |
| Ketua | Mr. Bambang Rahardja Burhan |
| Anggota | Mr. Drs. Triana Mulyatsa Mrs. Mike Linggawati |

| | <u>31 Des 2022/Dec 31, 2022</u> |
|-------------------------|--------------------------------------------------|
| Audit Committee: | |
| Chairman | Mr. Petrus Sartono |
| Members | Mr. Drs. Triana Mulyatsa Mrs. Mike Linggawati |

Jumlah karyawan tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2023 sebanyak 154 orang (31 Desember 2022: 171 orang).

Total permanent employees of the Entity as of December 31, 2023 were 154 people (December 31, 2022: 171 people).

d. **Grup Anak yang Dikonsolidasikan**

d. **Consolidated Subsidiary**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup Anak yang dikonsolidasikan dengan persentase kepemilikan secara langsung lebih dari 50% adalah sebagai berikut:

The Entity's direct ownership interests of more than 50% in the shares of Subsidiary as of December 31, 2023 and 2022, are as follows:

| Grup Anak/ Subsidiary | Domisili/ Domicilie | Kegiatan Usaha/ Business activities | Tahun Operasi/ Start of Operation | Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership | | Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination | |
|------------------------------|------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|------|------------------------------------------------------------------------|------|
| | | | | 2023 | 2022 | 2023 | 2022 |
| PT CCSI Konektivitas Digital | Jakarta | Telekomunikasi dan jasa internet/ Telecommunications and internet services | Belum beroperasi/ Not yet operational | 99,9% | - | 5.788.478 | - |

PT CCSI Konektivitas Digital

PT CCSI Konektivitas Digital

PT CCSI Konektivitas Digital didirikan dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn, No. 155 tanggal 26 Juli 2023. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0055844.AH.01.01 tanggal 1 Agustus 2023.

PT CCSI Konektivitas Digital was established based Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn, No. 155 dated July 26, 2023. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0055844.AH.01.01 dated August 1, 2023.

1. **UMUM** (Lanjutan)

d. **Grup Anak yang Dikonsolidasikan** (Lanjutan)

PT CCSI Konektivitas Digital bergerak di bidang aktivitas telekomunikasi dengan kabel, jasa interkoneksi internet, konstruksi sentral telekomunikasi, instalasi telekomunikasi dan aktivitas perusahaan holding.

d. **Penerbitan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk dan Grup Anaknya diselesaikan dan diterbitkan oleh manajemen Grup pada tanggal 28 Februari 2024.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

a. **Dasar Penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian Grup ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan laporan keuangan konsolidasian Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012. Peraturan tersebut sekarang merupakan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas, aset tetap tertentu yang diukur pada jumlah revaluasi, dan beberapa akun disajikan dengan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang.

Mata uang Fungsional dan Penyajian

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian setiap Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana Grup beroperasi ("mata uang fungsional"). laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Entitas Induk.

Angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

1. **GENERAL** (Continued)

d. **Consolidated Subsidiary** (Continued)

PT CCSI Konektivitas Digital is engaged in cable telecommunications activities, internet interconnection services, telecommunications central construction, telecommunications installations and holding company activities.

d. **Issue the Financial Statements**

The consolidated financial statements of PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk and its Subsidiary were completed and issued by the Entity's management on February 28, 2024.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

a. **Basis for Preparation of the Consolidated Financial Statement**

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the statements and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK")'s Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012. The regulation is now a

The consolidated financial statements have been prepared on accrual basis and using the historical cost basis of accounting, except for statements of cash flows, certain fixed assets that are measured at revalued amounts and certain accounts which are measured on the other basis as described in each related accounting policy.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, by classified into operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and deposits with original maturities of 3 (three) months or less.

Functional and Presentation Currency

Items included in the consolidated financial statements of each of the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the Entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Parent Entity functional and presentation currency.

Figures in the consolidated financial statements are rounded in thousands of Rupiah, unless otherwise stated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan laporan keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material";
- PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan";
- Revisi PSAK 107 "Akuntansi Ijarah";
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari

Penerapan dari amandemen dan interpretasi di atas tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Entitas dan Entitas yang dikendalikan oleh Grup (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Entitas memiliki kekuasaan atas investee; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Entitas menilai kembali apakah entitas tersebut mengendalikan investee jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Entitas memiliki hak suara kurang dari mayoritas di investee, ia memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Entitas mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Entitas cukup untuk memberikan Entitas kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Entitas relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Entitas, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Entitas memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemungutan suara pemilihan dalam RUPS sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis for Preparation of the Consolidated Financial Statement (Continued)

Changes in Accounting Policies

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) has issued the following amendments and interpretations which were effective on or after 1 January 2023 as follows:

- Amendments of PSAK 1 "Presentation of Financial Statements regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies";
- PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- Revision PSAK 107 "Accounting of Ijarah";
- Amendments of PSAK 16 "Fixed Assets regarding proceeds before intended use"; and
- Amendments of PSAK 46 "Deferred Tax on Assets and Liabilities arising from a Single Transaction".

The adoption of these amended and interpretations of the above standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact to the consolidated financial statements for current period or prior financial years.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Entity and Entities (including structured entities) controlled by the Group. Control is achieved where the Entity has the power over the investee; exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.

The Entity reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Entity has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Entity considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Entity's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Entity's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Entity, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Entity has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Konsolidasi Entitas Anak dimulai ketika Entitas memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan akan dihentikan ketika Entitas kehilangan pengendalian pada Entitas Anak. Secara khusus, pendapatan dan beban Entitas Anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Entitas sampai tanggal ketika Entitas berhenti mengendalikan Entitas Anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Entitas juga mengatribusikan total laba komprehensif Entitas Anak kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Entitas Induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Entitas Induk atas Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam Entitas Anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik Entitas Induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari Entitas Anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan Entitas Anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait Entitas Anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada Entitas Anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada Entitas asosiasi atau ventura bersama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Principles of Consolidation (Continued)

Consolidation of a Subsidiary begins when the Entity obtains control over the subsidiary and ceases when the Entity loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Entity gains control until the date when the Entity ceases to control the Subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Entity and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of Subsidiary is attributed to the owners of the Entity and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of Subsidiary to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intra Group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Entity and its Subsidiary are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Entity and its Subsidiary's ownership interest in existing Subsidiary that do not result in the Entity and its Subsidiary losing control over the Subsidiary are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Entity and its Subsidiary's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the Subsidiary. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of

When the Entity and its Subsidiary losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Entity and its Subsidiary had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK No. 71, Financial Instruments or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled Entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Investasi Ventura Bersama

Ventura bersama merupakan pengaturan bersama antara beberapa pihak yang melakukan kesepakatan pengendalian bersama yang memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Ventura bersama ini menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Akuisisi

Investasi pada ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

Metode Ekuitas

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi konsolidasian, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perubahan dan penerimaan distribusi dari ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas rugi ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan ventura bersama dieliminasi sebesar bagian Grup dalam ventura bersama tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi ventura bersama akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Dividen yang akan diterima dari ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada ventura bersama. Jika bukti tersebut ada, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi konsolidasian.

Jika bagian Grup atas rugi ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

c. Investment in Joint Venture

A joint venture is a joint arrangement in which the parties that share joint control have rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for using the equity method less impairment losses, if any.

Acquisitions

Investment in joint venture is initially recognised at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition.

Equity Method of Accounting

In applying the equity method of accounting, the Group's share of its joint venture's post-acquisition profit or loss is recognised in consolidated profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in consolidated other comprehensive income.

These post-acquisition movements and distributions received from a joint venture are adjusted against the carrying amounts of the investment.

When the Group's share of the losses of a joint venture equals or exceeds its interest in the joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the joint venture.

Unrealised gains on transactions between the Group and its joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in the joint venture. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset being transferred. The accounting policies of the joint venture have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Dividend receivables from a joint venture are recognised as reductions in the carrying amounts of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in joint venture is impaired. If any such evidence exists, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the joint venture and its carrying value and recognises the amount in consolidated profit or loss.

When the Group's share of the losses of a joint venture equals or exceeds its interest in the joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the joint venture.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Investasi Ventura Bersama (Lanjutan)

d. Investment in Joint Venture (Continued)

Pelepasan

Disposals

Investasi pada ventura bersama dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

An investment in a joint venture is derecognised when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the Group is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada ventura bersama dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi.

Gains and losses arising from partial disposal or dilution of an investment in a joint venture in which significant influence is retained are recognised in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

laporan keuangan konsolidasian ventura bersama disusun atas periode pelaporan dan mata uang fungsional yang sama dengan Grup.

The financial statements of the joint venture are prepared for the same reporting period and functional currency of the Group.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

e. Transactions with Related Parties

Orang atau Grup dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

A person or Entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related party Disclosures".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

f. Penjabaran Mata Uang Asing

f. Foreign Currency Translation

Transaksi dan Saldo

Transactions and Balances

Transaksi dalam mata uang dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Transactions denominated in foreign currencies are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. Monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the end of the reporting period.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba dan rugi tahun berjalan.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency of monetary assets and liabilities are recognized in the statements of profit and loss current year.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

Exchange rates used at the statement of financial position dates, based on the middle rates published by Bank Indonesia were as follows:

| | 31 Des 2023/ Dec 31, 2023 | 31 Des 2022/ Dec 31, 2022 | |
|--------------------|------------------------------|------------------------------|--------------------|
| 1 Dolar AS | 15.416 | 15.731 | US Dollar 1 |
| 1 Euro | 17.140 | 16.713 | Euro 1 |
| 1 Dolar Sin | 11.712 | 11.659 | Sin Dollar 1 |
| 1 Malaysia Ringgit | 3.342 | 3.556 | Malaysia Ringgit 1 |
| 1 China Yuan | 2.170 | 2.257 | China Yuan 1 |
| 1 Baht Thailand | 452 | 455 | Baht Thailand 1 |

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

g. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari 3 (tiga) bulan pada saat penempatan namun dijaminan, atau dibatasi pencairannya disajikan sebagai "Dana uang dibatasi penggunaannya", dan disajikan sebesar nilai nominal.

Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 (tiga) bulan pada saat penempatan disajikan sebagai investasi sementara, dan disajikan sebesar nilai nominal.

h. Piutang Usaha

Piutang usaha pada awalnya disajikan dalam nilai wajar awal, dan kemudian diukur dalam nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan cadangan penurunan nilai piutang. Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang mengharuskan penggunaan provisi kerugian ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang usaha.

Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai neto yang dapat direalisasikan. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya untuk menyelesaikan dan menjual barang yang dihasilkan.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents included cash on hand, on call deposits and other short-term highly liquid investments with original maturities of 3 (three) months or less, and are not used as guarantee or with restriction in its use.

Time deposits with maturity date less than 3 (three) months, which are restricted in use, are classified and presented in the statement of financial position as "Restricted fund" and presented at nominal value.

Time deposit which maturity date more than 3 (three) months since its placement are classified as "temporary investment" and presented at nominal value.

h. Accounts Receivable

Accounts receivables are initially presented at their initial fair value, and then measured at amortized value net of any allowance for impairment of receivables. The Group applies the simplified method of measuring expected credit losses which use of a lifetime expected loss provision for all accounts receivables.

Receivables are written off when they are determined to be uncollectible.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling expenses.

Provision for impairment of inventory is determined on the basis of estimated future usage or sales of individual inventory items.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

k. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan (pengakuan awal) setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai aset. Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur dengan menggunakan model revaluasi.

Aset tetap disajikan sebesar nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dihilangkan dengan lawan nilai tercatat bruto dari aset tetap dan nilai tercatat neto setelah dieliminasi disajikan kembali sebesar nilai revaluasian dari aset tetap tersebut.

Revaluasi akan dilakukan dengan keteraturan yang memadai yaitu setiap 3 (tiga) tahun sekali untuk memastikan bahwa nilai wajar dari aset yang dinilai kembali tidak berbeda material dari nilai tercatatnya dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan. Penilaian terhadap aset tetap dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap diakui dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasian, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi aset tetap yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau pemindahan sebagian sejalan dengan penggunaan aset tersebut oleh Grup.

Nilai residu, estimasi umur ekonomis dan metode penyusutan aset tetap ditelaah dan disesuaikan jika lebih tepat, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, untuk memastikan bahwa nilai sisa, estimasi umur ekonomis dan metode penyusutan tersebut telah mencerminkan manfaat ekonomi yang diharapkan dari aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost (initial recognition), less accumulated depreciation and impairment losses. The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including non-refundable import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the premises and equipment to its working condition and location for its intended use.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are measured using revaluation model.

Fixed assets are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount is restated to the revalued amount of the fixed assets.

Revaluation is conducted with sufficient regularity every 3 (three) years to ensure that their fair value of a revaluated assets do not differ materially from its carrying amount at the statements of financial position date. Valuation of fixed assets are performed by external independent valuers with certain qualification.

Any revaluation increase arising on the revaluation of fixed assets are recognized in consolidated other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same assets which was previously recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, in which case the increase is credited to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of fixed assets are charged to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income to the extent that it exceeds the balance, if any.

The revaluation surplus of fixed assets are directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized or when the revalued asset is being depreciated, part of the surplus is being realized as the assets used.

The residual values, useful lives and depreciation methods of fixed assets are reviewed and adjusted as appropriate, at each statement of financial position date, to ensure that they reflect the expected economic benefits derived from these assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset tetap selain tanah disusutkan sejak aset mulai atau siap digunakan, dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat masing-masing aset tetap sebagai berikut:

| | Tahun/ Year |
|---------------------|----------------|
| Bangunan | 20 |
| Peralatan dan mesin | 4/8 |
| Peralatan pabrik | 4/8 |
| Kendaraan | 4/8 |
| Perlengkapan | 4/8 |

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal dan biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah, diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73 "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset Tetap".

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan; sedangkan renovasi dan penambahan yang jumlahnya signifikan dan memperpanjang masa manfaat dikapitalisasi ke aset tetap yang bersangkutan. Nilai tercatat serta akumulasi penyusutan atas aset tetap yang tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba dan rugi konsolidasian tahun berjalan.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba dan rugi konsolidasian tahun berjalan.

Aset tetap yang dimiliki oleh Grup digunakan seluruhnya untuk operasional Grup.

k. Fixed Assets (Continued)

Fixed assets, except land, are depreciated are applied from the date the assets are put into service or when the assets are ready for service, using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

| | Tahun/ Year |
|-----------------------|----------------|
| Buildings | 20 |
| Tools and machineries | 4/8 |
| Factory equipment | 4/8 |
| Vehicles | 4/8 |
| Equipments | 4/8 |

Land is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights and costs related to renewal of land rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. The Group analyzes the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73 "Lease". If landrights substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16 "Fixed Assets".

Normal repair and maintenance expenses are charged to the current year consolidated statement of profit and loss; while renovation and betterments, which are significant and prolong the useful life of the assets are capitalized to the respective assets. The carrying amount and the related accumulated depreciation of fixed assets which are not utilized anymore or sold, are removed from the related the Group of assets, and the gains or losses are recognized in the current year consolidated statement of profit and loss.

When fixed assets are retired or disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the statement of financial position, and the resulting gains or losses are recognized in the current year consolidated statement of profit and loss.

Fixed assets owned by the Group are solely used for the Group's operations.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

k. **Aset Tetap** (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset Tetap dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan penggunaannya. Penyusutan mulai dibebankan sejak tanggal aset tersebut siap untuk digunakan untuk tujuan penggunaannya.

Perubahan Estimasi Masa Manfaat Ekonomis

Pada akhir tahun pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai sisa aset, metode penyusutan dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

l. **Sewa**

Sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

(i) **Aset Hak-Guna**

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

k. **Fixed Assets** (Continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statements of profit or loss in the year the asset is derecognized.

Construction in Progress

Construction in progress is stated at historical cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is complete and the asset is ready for its intended use. Depreciation is charged from the date the asset is ready for its intended use.

Changes in Economic Useful Lives Estimation

At the end of reporting year, the Group periodically reviews the useful life of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical specification.

l. **Leases**

As Lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

(i) **Right-of-use Assets**

The Group recognizes a right-of-use asset on the commencement date of the lease (ie the date the asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less accumulated depreciation and impairment losses, and are adjusted for any remeasurement of the lease liability. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liability recognized, direct costs incurred upfront, and lease payments made on or before the commencement date less any rental incentives received. Right-of-use assets are depreciated using the straight-line method over the shorter of the lease term and the estimated useful life of the asset.

If ownership of the leased asset passes to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a call option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. Right-of-use assets were also impaired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

I. Sewa (Lanjutan)

(ii) Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

(iii) Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset bernilai Rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

m. Aset Takberwujud

Sertifikasi dan Lisensi

Sertifikasi dan lisensi dicatat berdasarkan historical cost. Sertifikasi dan lisensi memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya sertifikasi dan lisensi selama periode hak atas sertifikasi dan lisensi produk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Leases (Continued)

(ii) Lease Liabilities

On the commencement date of the lease, the Group recognizes a lease liability which is measured at the present value of the lease payments to be made over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantially fixed payments) less rental incentive receivables, variable rental payments depending on the index or rate, and amounts expected to be paid under the residual value guarantee. The lease payments also include the exercise price of the call option which is reasonably certain to be exercised by the Group, and payment of penalties for termination of the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate the lease. Variable lease payments that are independent of an index or rate are recognized as an expense (unless incurred to generate inventory) in the period in which the event or condition triggering the payment is incurred.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses the lessee's incremental borrowing rate at the commencement date of the lease because the interest rate implicit in the lease cannot be determined. After the commencement date of the lease, the amount of the lease liability is increased to reflect the increase in interest and less any lease payments made. In addition, the carrying amount of the lease liability is remeasured if there is a modification, a change in the term of the lease, a change in lease payments, or a change in the valuation of the option to purchase the underlying asset.

(iii) Short Term Leases and Low Value Asset Leases

The Group applies an exception to the recognition of short-term leases for its short-term leases of machinery and equipment (that is, leases that have a lease term of 12 months or less, from the commencement date and do not contain a call option). This also applies to the exclusion of recognition of low value asset leases for leases of office equipment that are considered low value. Rental payments for short-term leases and leases of low-value assets are recognized as an expense on a straight-line method over the lease term.

m. Intangible Assets

Certification and Licenses

Certification and licenses are shown at historical cost. Certification and licenses have a definite useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost of certification and licenses over the legal term of the certification and licenses of the products.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

m. Aset Takberwujud (Lanjutan)

Perangkat Lunak Komputer

Perolehan Lisensi perangkat lunak komputer dikapitalisasi sebesar biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan membuat penggunaan software tertentu. Biaya ini diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya (4 tahun).

Biaya pengembangan dan pemeliharaan program software komputer di akui sebagai beban pada saat terjadinya.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Grup mengakui rugi penurunan nilai aset apabila taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (recoverable amount) dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi pemulihan penurunan nilai. Pemulihan penurunan nilai diakui sebagai laba pada periode terjadinya pemulihan.

o. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penerbitan efek ekuitas dan penerbitan dividen saham dikurangkan langsung dari tambahan modal disetor yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup bergerak dalam bisnis produksi dan penjualan kabel fiber optik dan pipa telekomunikasi. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat kepemilikan barang dialihkan kepada pelanggan dengan jumlah yang menggambarkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa hal yang utama adalah dalam perjanjian pendapatannya.

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat kepemilikan aset dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan barang di lokasi pelanggan. Jangka waktu kredit normal adalah 30 hari setelah pengiriman.

Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa diserahkan atau secara signifikan diberikan dan manfaat jasa tersebut telah dinikmati oleh pelanggan. Jangka waktu kredit normal adalah 30 hari setelah jasa diserahkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. *Intangible Assets* (Continued)

Computer Software

Acquired computer software licenses are capitalized on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software. These costs are amortized over their estimated useful lives (4 years).

Costs associated with developing or maintaining computer software programmes are recognized as an expense as incurred.

n. *Impairment of Non-Financial Assets*

The Group recognizes loss on impairment assets whenever carrying amount may not be recoverable. At each statement of financial position date, Group review to determine for possible reversal. Reversal on impairment loss for assets are recognized as income at the date at which the impairment was reversed.

o. *Share Issuance Costs*

Costs incurred in connection with the public offerings of shares and issuance stock dividends are deducted from the additional paid-in capital derived from such offerings.

p. *Revenue and Expense Recognition*

The Group is in the business of producing and selling fiber optic cable and telecommunication pipe. Revenue from contracts with customers is recognised when control of the goods are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements, except for the procurement services below.

Revenue from sales is recognised at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the goods at the customer's location. The normal credit term is 30 days upon delivery.

Revenues from services are recognized when the services are rendered or significantly provided and the benefits have been received by the customers. The normal credit term is 30 days upon services are rendered.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

q. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Bunga dan denda atas pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban usaha lainnya.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan, atau jika mengajukan permohonan banding, pada saat keputusan banding diterima, atau jika mengajukan permohonan peninjauan kembali, pada saat permohonan peninjauan kembali diterima.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi penghasilan kena pajak pada masa depan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. **Income Tax**

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Interests and penalties are presented as part of other income or expenses.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined, or, if appealed, by the time the appeal decision is received, or when applying for a judicial review, upon request reconsideration is received.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized. The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity. Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

r. **Biaya Pinjaman**

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diakui sebesar biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi konsolidasian selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan dengan perolehan konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

s. **Imbalan Kerja**

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tidak terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi konsolidasian.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No.11/2020 & Peraturan Pemerintah No.35/2021. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Grup sehubungan dengan imbalan kerja ini. Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja menggunakan metode Projected Unit Credit.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk Obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

r. **Borrowing Costs**

Borrowings are recognized initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently stated at amortized cost. Any difference between the proceeds (net of transaction cost) and the redemption value is recognized in the consolidated statements of profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest rate method.

Borrowing costs attributable to the acquisition of construction or creation of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the asset. Capitalization of borrowing costs begins when the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use and expenditures for the qualifying asset and its borrowing costs have occurred. Capitalization of borrowing costs ceases upon completion of substantially all activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use.

s. **Employee Benefits**

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability net after deducting any amount already paid in the statement of financial position, and as an expense in the consolidated profit and loss.

Post-employment Benefits

Long-term employee benefit liability represents post-employment benefits to its employees in accordance with Job Creation Act No.11/2020 & Government Regulation No.35/2021. The Group has not set aside fund related to the employee benefit. The defined benefits obligation was calculated using Projected Unit Credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate Bonds) that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss current year.

The Group recognized gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprises change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in statement of other comprehensive income in the period in which

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

t. Laba per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

u. Aset Keuangan

(i) Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(ii) Pengakuan awal

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.
- b. Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

u. Financial Assets

(i) Classification

The Group classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- Financial assets measured at fair value through profit or
- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets measured at amortized cost.

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- Financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and
- The contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and
- The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

(ii) Initial recognition

- a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.
- b. Financial assets are initially recognized at fair value. For those financial assets not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added/deducted with directly attributable transaction costs to the issuance of financial assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

u. Aset Keuangan (Lanjutan)

(ii) Pengakuan awal (Lanjutan)

Grup, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan (accounting mismatch) yang dapat timbul; atau
- aset keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Grup yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukkan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Grup dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukkan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Financial Assets (Continued)

(ii) Initial recognition (Continued)

The Group, upon initial recognition, may designate certain financial assets, at fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or
- the financial assets are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or
- the financial assets consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated, but are unable to measure the embedded derivative separately.

(iii) Subsequent measurement

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.

(iv) Derecognition

Financial assets are derecognized when:

- the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
- the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Group and the borrowers have ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

u. Aset Keuangan (Lanjutan)

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang dikasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Financial Assets (Continued)

(v) Income and expense recognition

- a. Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets recorded at amortized cost are recognized in the consolidated statement of profit or loss using the effective interest method.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortized cost of a liability.

For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For financial assets that have deteriorated at initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will still be calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset.

- b. Gains and losses arising from changes in the fair value of fair value through other comprehensive income financial assets other than foreign exchange gains or losses on debt instrument are recognized directly in consolidated other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchange rate for debt instrument.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in consolidated profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

u. Aset Keuangan (Lanjutan)

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

Grup mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya konsolidasian.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada wajar.

(vii) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

- Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada investasi instrumen ekuitas;
- Grup mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan;
- instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan
- instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan.

Grup menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi investment grade yang dipahami secara global.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Financial Assets (Continued)

(vi) Reclassification of financial assets

The Group reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values.

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and is adjusted against the fair value.

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and is adjusted against the fair value.

Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortized cost classification is recorded at fair value.

(vii) Allowance for impairment losses on financial assets

- *The Group recognizes the allowance for expected credit losses on financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss;*
- *There is no allowance for expected credit losses on investment in equity instruments;*
- *The Group measure the allowance for losses for the lifetime of an expected credit losses, except for the following, which are measured according to 12 months expected credit losses;*
- *debt instruments that have low credit risk at the reporting date; and*
- *credit risk has not increased significantly since initial recognition.*

The Group considers debt instruments to have low credit risk when the credit risk rating is at par with the globally understood definition of investment grade.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

u. Aset Keuangan (Lanjutan)

(vii) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (Lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Grup sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Grup);
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- Komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Grup;
- Kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

Penyajian Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Dalam Laporan Posisi Keuangan

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;
- Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi;
- Instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Financial Assets (Continued)

(vii) Allowance for impairment losses on financial assets (Continued)

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

Measurement of Expected Credit Losses

Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

- Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Group in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Group);
- Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;
- For undisbursed loan commitments, expected credit losses are measured at the difference between the present value of the amount of cash flow if the commitments is withdrawn and the cash flow expected to be received by the Group;
- For financial guarantee contracts, expected credit losses are measured at the difference between the estimated payments to replace the holder for the credit losses incurred less the amount estimated to be recoverable.

Presentation of Allowance for Expected Credit Losses in Statements of Financial Position

Allowance for expected credit losses is presented in the statement of financial positions as follows:

- For financial assets measured at amortized cost, allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the asset;
- For loan commitments and financial guarantee contracts, allowance for expected credit losses is presented as a provision;
- Debt instruments are measured at fair value through other comprehensive income, the allowance for expected credit losses is not recognized in the statement of financial position because the carrying amount of these assets is their fair value. However, allowance for expected credit losses is disclosed and recognized in other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

u. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan bunga.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

v. Liabilitas Keuangan

(i) Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan liabilitasnya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain.

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

(ii) Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan penakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Financial Assets (Continued)

Recoveries of written-off financial assets

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off financial assets from previous years are recorded as operational income other than interest income.

At each statement of consolidated financial position date, the Group assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flows on the asset that can be estimated reliably.

v. Financial Liabilities

(i) Classification

The Group classifies its financial liabilities according to the following categories at initial recognition:

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;*
- *Other financial liabilities.*

Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

(ii) Derecognition of Financial Liabilities

Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

w. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara

x. Nilai wajar instrumen keuangan

Grup menilai instrumen keuangan sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

w. *Netting of Financial Assets and Financial Liabilities*

The Group only off sets financial assets and liabilities and presents the net amount in the statement of financial position where it:

- *currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and*
- *intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

x. *Fair value of financial instruments*

The Group measures financial instruments at fair value at each statement of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset and liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

x. Nilai wajar instrumen keuangan (Lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

y. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban. Realisasi mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang sama pada saat terjadinya revisi estimasi atau pada periode masa depan yang terkena dampak.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang relevan dipertimbangkan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

a. Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Pada saat proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang dijelaskan pada Catatan 2, manajemen tidak melakukan pertimbangan kritis yang mempunyai dampak signifikan pada jumlah yang diakui di laporan keuangan konsolidasian, selain yang berkaitan dengan estimasi yang dijelaskan di bawah ini.

b. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil aktual yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan hasil estimasi yang dilaporkan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Fair value of financial instruments (Continued)

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

y. Use of Estimates

The preparation of financial statements in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimation and assumptions that affect the reported amounts of assets, liabilities, revenues, and expenses. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods might be based on amounts, which differ from those estimates. Any differences on the estimates and actual results is charged or credited to current operations.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

In applying the Group accounting policies, as described in Note 2 to the consolidated financial statements, management must make judgments, estimates and assumptions in the carrying value of assets and liabilities that are not available by other sources. estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

a. Critical Judgments in Applying the Accounting Policies

In the process of applying the Group's accounting policies described in Note 2, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in financial statements, apart from those involving estimates which are described below.

b. Critical Accounting Estimates and Assumptions

The Group based on assumptions and estimates of parameters available at time the financial statements are prepared. And assumptions about the future development of the situation, may change due to market changes are reflected in the related assumptions at the time of occurrence. With respect to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from the reported estimates.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING 3.
(Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting (Lanjutan)

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini.

Estimasi Masa Manfaat dan Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri yang sama dan pengalaman aset yang sejenis. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Revaluasi Aset Tetap

Revaluasi aset tetap Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Penentuan liabilitas dan beban imbalan pasca kerja karyawan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara manajemen berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan manajemen dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat digunakan. Estimasi manajemen diperlukan untuk menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan kemungkinan terjadi dan besaran laba kena pajak di masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS
(Continued)

b. Critical Accounting Estimates and Assumptions (Continued)

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.

Useful Lives and Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over the shorter of their estimated useful lives or mine life permits. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the coal mining industries. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Fixed Assets Revaluation

The Group's fixed assets revaluation depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts. Those assumptions include among others: discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Group's assumptions may materially affect the valuation of its fixed assets.

Post-Employment Benefits Obligation

The determination of the obligations and cost for provision for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the management believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the actual results or significant changes in the assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefits and net employee benefits expense.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

| | 31 Des 2023/ Dec 31, 2023 | 31 Des 2022/ Dec 31, 2022 | |
|----------------------------------------|------------------------------|------------------------------|----------------------------------------|
| Kas | | | Cash on hand |
| Rupiah | 131.715 | 139.314 | Rupiah |
| Euro | 8.570 | 8.356 | Euro |
| Ringgit | 8.092 | 8.610 | Ringgit |
| Dolar Hongkong | 8.088 | - | Hongkong Dollar |
| Dolar AS | 4.766 | 4.863 | US Dollar |
| Dolar Sin | 3.236 | 2.414 | Sin Dollar |
| Yuan | 1.708 | 1.776 | Yuan |
| Baht | - | 427 | Baht |
| Total kas | <u>166.173</u> | <u>165.761</u> | Total cash on hand |
| Bank: | | | Cash in bank: |
| Rupiah | | | Rupiah |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 4.495.607 | 883.052 | PT Bank Danamon Indonesia Tbk |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 127.127 | 193.115 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| PT Bank Hibank Indonesia | 105.410 | 106.014 | PT Bank Hibank Indonesia |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 24.092 | 155.979 | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank Central Asia Tbk | 17.395 | 72.678 | PT Bank Central Asia Tbk |
| PT Bank Central Asia Syariah | 5.329 | 104.625 | PT Bank Central Asia Syariah |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 2.597 | 177.998 | PT Bank CIMB Niaga Tbk |
| PT Bank MNC International Tbk | 2.009 | 2.309 | PT Bank MNC International Tbk |
| Dolar AS | | | US Dollar |
| PT Bank Central Asia Tbk | 10.744.909 | 11.888.940 | PT Bank Central Asia Tbk |
| PT Bank Hibank Indonesia | 177.886 | 181.796 | PT Bank Hibank Indonesia |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 63.381 | 28.967 | PT Bank Danamon Indonesia Tbk |
| PT Bank MNC International Tbk | 39.270 | 40.289 | PT Bank MNC International Tbk |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 10.357 | 11.842 | PT Bank CIMB Niaga Tbk |
| Total bank | <u>15.815.369</u> | <u>13.847.603</u> | Total cash in bank |
| Total | <u>15.981.542</u> | <u>14.013.364</u> | Total |

5. PIUTANG USAHA

5. ACCOUNTS RECEIVABLE

| | 31 Des 2023/ Dec 31, 2023 | 31 Des 2022/ Dec 31, 2022 | |
|---------------------------------------|------------------------------|------------------------------|------------------------------------|
| ▪ Berdasarkan Nama Debitur | | | ▪ By Debtors ▪ |
| Pihak Ketiga: | | | Third Parties: |
| PT Link Net Tbk | 19.096.285 | - | PT Link Net Tbk |
| PT Supra Primatama Nusantara | 13.636.586 | 23.570.573 | PT Supra Primatama Nusantara |
| PT Telkom Akses | 10.114.314 | 34.766.722 | PT Telkom Akses |
| PT Mega Akses Persada | 4.439.837 | 709.210 | PT Mega Akses Persada |
| Lain-lain | 22.250.194 | 16.256.922 | Others |
| | <u>69.537.215</u> | <u>75.303.427</u> | |
| Cadangan kerugian kredit ekspektasian | <u>(2.161.878)</u> | <u>(2.290.020)</u> | Allowance for expected credit loss |
| Total | <u>67.375.337</u> | <u>73.013.407</u> | Total |

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (Continued)

| | 31 Des 2023/ Dec 31, 2023 | 31 Des 2022/ Dec 31, 2022 | |
|-------------------------------------------|------------------------------|------------------------------|---------------------------------------------------|
| ▪ Berdasarkan Analisis Umur Piutang Usaha | | | By Aging Analysis of Accounts Receivable ▪ |
| 0 - 30 hari | 65.624.229 | 69.156.744 | 0 - 30 days |
| 31 - 60 hari | 1.332.391 | 2.231.849 | 31 - 60 days |
| 61 - 90 hari | 485.648 | 167.533 | 61 - 90 days |
| > 90 hari | 2.094.947 | 3.747.301 | > 90 days |
| | <u>69.537.215</u> | <u>75.303.427</u> | |
| Cadangan kerugian kredit ekspektasian | (2.161.878) | (2.290.020) | Allowance for expected credit loss |
| Total | <u>67.375.337</u> | <u>73.013.407</u> | Total |
| ▪ Berdasarkan Mata Uang: | | | By Currency ▪ |
| Rupiah | 67.841.235 | 72.584.382 | Rupiah |
| Dolar AS | 1.695.980 | 2.719.045 | US Dollar |
| | <u>69.537.215</u> | <u>75.303.427</u> | |
| Cadangan kerugian kredit ekspektasian | (2.161.878) | (2.290.020) | Allowance for expected credit loss |
| Total | <u>67.375.337</u> | <u>73.013.407</u> | Total |

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

The movements of provision for expected credit loss are as follows:

| | 31 Des 2023/ Dec 31, 2023 | 31 Des 2022/ Dec 31, 2022 | |
|--------------------------|------------------------------|------------------------------|------------------------|
| Saldo awal | 2.290.020 | 2.171.890 | Beginning balance |
| Penambahan/(pengurangan) | (128.142) | 118.130 | Additional/(deduction) |
| Saldo akhir | <u>2.161.878</u> | <u>2.290.020</u> | Ending balance |

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 2.161.878 (2022: Rp 2.290.020) adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas menurunnya nilai piutang.

The management believes that the allowance for expected credit loss as of December 31, 2023 amounting to Rp 2,161,878 (2022: Rp 2,290,020) is adequate to cover possible losses that may arise from impairment of receivables.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

The management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in third party receivables.

Piutang usaha yang dijaminan pinjaman bank (Catatan 15) adalah sebagai berikut:

Accounts receivable are used as guarantee for bank loans (Note 15) as follows:

| | 31 Des 2023/ Dec 31, 2023 | 31 Des 2022/ Dec 31, 2022 | |
|-------------------------------|------------------------------|------------------------------|-------------------------------|
| PT Bank Central Asia Tbk | Rp30.000.000 | | PT Bank Central Asia Tbk |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | Rp5.000.000 | | PT Bank Danamon Indonesia Tbk |

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

| | 31 Des 2023/ Dec 31, 2023 | 31 Des 2022/ Dec 31, 2022 | |
|------------------|------------------------------|------------------------------|----------------------|
| Pihak Ketiga: | | | Third Parties: |
| Piutang karyawan | 38.270 | 91.250 | Employees receivable |
| Lain-lain | 12.347 | 100 | Others |
| Total | <u>50.617</u> | <u>91.350</u> | Total |

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

| | 31 Des 2023/ Dec 31, 2023 | 31 Des 2022/ Dec 31, 2022 | |
|---------------------------|------------------------------|------------------------------|-------------------|
| Bahan baku | 167.638.816 | 207.401.364 | Raw materials |
| Barang dalam penyelesaian | 46.313.378 | 43.554.660 | Work in process |
| Barang jadi | 66.678.702 | 83.039.611 | Finished goods |
| Persediaan lain-lain | 11.459.036 | 13.033.193 | Other inventories |
| Total | <u>292.089.933</u> | <u>347.028.828</u> | Total |

7. **PERSEDIAAN** (Lanjutan)

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya yang mungkin timbul dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 112.231.766 pada tanggal 31 Desember 2023 (2022: Rp 112.231.766). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami Grup.

Berdasarkan penelaahan atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa nilai realisasi neto persediaan di atas dapat direalisasikan sepenuhnya, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai persediaan.

Persediaan yang dijaminkan pinjaman bank (Catatan 15) adalah sebagai berikut:

| | 31 Des 2023/ Dec 31, 2023 | 31 Des 2022/ Dec 31, 2022 | |
|-------------------------------|------------------------------|------------------------------|-------------------------------|
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | Rp231.000.000 | Rp231.000.000 | PT Bank Danamon Indonesia Tbk |
| PT Bank Central Asia Tbk | Rp42.000.000 | Rp25.000.000 | PT Bank Central Asia Tbk |

8. **UANG MUKA**

| | 31 Des 2023/ Dec 31, 2023 | 31 Des 2022/ Dec 31, 2022 | |
|----------------------|------------------------------|------------------------------|---------------------------|
| Pembelian aset tetap | 23.472.733 | 29.967.380 | Purchase of fixed assets |
| Proyek | 5.405.935 | 8.383.463 | Project |
| Pembelian bahan baku | 3.682.786 | 3.713.114 | Purchase of raw materials |
| Lain-lain | 732.129 | 776.985 | Others |
| Total | <u>33.293.583</u> | <u>42.840.942</u> | Total |

9. **BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

| | 31 Des 2023/ Dec 31, 2023 | 31 Des 2022/ Dec 31, 2022 | |
|--------------|------------------------------|------------------------------|----------------|
| Provisi bank | 1.304.929 | 825.000 | Bank Provision |
| Asuransi | 231.226 | 415.167 | Insurance |
| Pengiriman | 96.205 | 144.089 | Delivery |
| Sewa kantor | 11.111 | 11.111 | Office rent |
| Lain-lain | 256.242 | 316.069 | Others |
| Total | <u>1.899.714</u> | <u>1.711.435</u> | Total |

10. **PENYERTAAN SAHAM - NETO**

Grup mengklasifikasikan investasi berikut pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Klasifikasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain daripada melalui laba atau rugi dibuat dengan pertimbangan investasi akan dimiliki dalam jangka panjang untuk kepentingan strategis, yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, dimana Grup telah melakukan pemilihan yang tidak dapat dibatalkan pada pengakuan awal.

7. **INVENTORIES** (Continued)

Inventories are insured against fire and other risks amounted Rp112,231,766 as of December 31, 2023 (2022: Rp 112,231,766). The management believes that the insurance is adequate to cover possible losses on inventory by such risks for the Group.

Based on the results of the review of the physical condition and net realizable values of inventories at the end of the year, the management of the Group believes that the net carrying values of inventories are fully realizable and hence, it is not necessary to provide provision for impairment of inventories.

Inventories are used as guarantee for bank loans (Note 15) as follows:

8. **ADVANCE PAYMENTS**

| | 31 Des 2023/ Dec 31, 2023 | 31 Des 2022/ Dec 31, 2022 | |
|----------------------|------------------------------|------------------------------|---------------------------|
| Pembelian aset tetap | 23.472.733 | 29.967.380 | Purchase of fixed assets |
| Proyek | 5.405.935 | 8.383.463 | Project |
| Pembelian bahan baku | 3.682.786 | 3.713.114 | Purchase of raw materials |
| Lain-lain | 732.129 | 776.985 | Others |
| Total | <u>33.293.583</u> | <u>42.840.942</u> | Total |

9. **PREPAID EXPENSES**

| | 31 Des 2023/ Dec 31, 2023 | 31 Des 2022/ Dec 31, 2022 | |
|--------------|------------------------------|------------------------------|----------------|
| Provisi bank | 1.304.929 | 825.000 | Bank Provision |
| Asuransi | 231.226 | 415.167 | Insurance |
| Pengiriman | 96.205 | 144.089 | Delivery |
| Sewa kantor | 11.111 | 11.111 | Office rent |
| Lain-lain | 256.242 | 316.069 | Others |
| Total | <u>1.899.714</u> | <u>1.711.435</u> | Total |

10. **EQUITY INVESTMENT - NET**

Group designated certain investment as at fair value through other comprehensive income (FVOCI). The FVOCI designation was made because the investments through other comprehensive income rather than through profit or loss are expected to be held for the long-term strategic purposes, which are not held for trading, and for which the Group has made an irrevocable election at initial recognition.

10. **PENYERTAAN SAHAM - NETO** (Lanjutan)

Penyertaan saham terdiri dari:

| | 31 Des 2023/ Dec 31, 2023 |
|-----------------------------|------------------------------|
| PT Ketrosden Triasmitra Tbk | <u>33.176.286</u> |

PT Ketrosden Triasmitra Tbk

Grup membeli saham PT Ketrosden Triasmitra Tbk pada saat penawaran saham perdana sebanyak 141.779.000 lembar saham atau 4,99% dari jumlah saham yang beredar dengan harga Rp 300 (nilai penuh) per lembar sehingga pada pengakuan awal penyertaan saham bernilai Rp 42.533.700.

Nilai wajar dari penyertaan saham ditentukan berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal posisi keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2023 nilai wajar saham PT Ketrosden Triasmitra Tbk adalah Rp 234 per lembar (2022: Rp 276 per lembar).

Mutasi nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

| | 31 Des 2023/ Dec 31, 2023 |
|-------------------------------|------------------------------|
| Saldo awal | 39.131.004 |
| Penambahan | - |
| Perubahan nilai wajar | (5.954.718) |
| Total penyertaan saham - neto | <u>33.176.286</u> |

10. **EQUITY INVESTMENT - NET** (Continued)

Equity investment consist of:

| | 31 Des 2022/ Dec 31, 2022 |
|-----------------------------|------------------------------|
| PT Ketrosden Triasmitra Tbk | <u>39.131.004</u> |

PT Ketrosden Triasmitra Tbk

PT Ketrosden Triasmitra Tbk

The Group purchased shares of PT Ketrosden Triasmitra Tbk during the initial public offering of 141,779,000 shares or 4.99% of the number of shares outstanding at a price of Rp 300 (full amount) per share so that at initial recognition the investment in shares was valued at Rp 42,533,700.

The fair value of Equity investment is determined based on quoted market prices on the financial position date. On December 31, 2023 the fair value of PT Ketrosden Triasmitra Tbk's shares was Rp 234 per share (2022: Rp 276 per share).

The movement in the Group's fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income during the year is as follows:

| | 31 Des 2022/ Dec 31, 2022 |
|--------------------------------|------------------------------|
| Saldo awal | - |
| Penambahan | 42.533.700 |
| Perubahan nilai wajar | (3.402.696) |
| Total equity investment - neto | <u>39.131.004</u> |

Beginning balance

Additions

Changes in fair value

Total equity investment - net

11. **INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA**

PT Varuna Cahaya Santosa

PT Varuna Cahaya Santosa bergerak dalam bidang aktivitas telekomunikasi dengan kabel, jasa internet, konstruksi sentral telekomunikasi dan instalasi telekomunikasi.

PT Varuna Cahaya Santosa didirikan berdasarkan Akta Pendirian oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn, No. 130 tanggal 22 Februari 2022. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0013976.AH.01.01 tanggal 23 Februari 2022. PT Communication Cable System Indonesia Tbk (Entitas) menyertakan kepemilikan secara langsung sebanyak 15.000.000 saham dengan nilai sebesar Rp 1.500.000 dengan presentase kepemilikan 50% pada tanggal 31 Desember 2022.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham yang dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn, No. 73 tanggal 10 Agustus 2023, Entitas menjual seluruh 15.000.000 lembar sahamnya pada PT Varuna Cahaya Santosa kepada PT CCSI Konektivitas Digital, Entitas Anaknya, sehingga sejak tanggal tersebut kepemilikan saham pada PT Varuna Cahaya Santosa telah beralih kepada PT CCSI Konektivitas Digital.

11. **INVESTMENT IN JOINT VENTURE**

PT Varuna Cahaya Santosa

PT Varuna Cahaya Santosa is engaged in telecommunications activities with cables, internet interconnection services, telecommunication central construction and telecommunication installations.

PT Varuna Cahaya Santosa was established based on the Deed of Establishment by Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn, No. 130 dated 22 February 2022. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0013976.AH.01.01 dated 23 February 2022. PT Communication Cable System Indonesia Tbk (the Entity) includes direct share ownership of 15,000,000 shares with a value of Rp 1,500,000 with an ownership percentage of 50% as of December 31, 2022.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares which notarized by Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn, No. 73 dated on August 10, 2023, the Entity sold all 15,000,000 shares of PT Varuna Cahaya Santosa to PT CCSI Konektivitas Digital, its Subsidiary, so that since that date the share ownership in PT Varuna Cahaya Santosa has transferred to PT CCSI Digital Konektivitas Digital.

11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (Lanjutan)

PT Varuna Cahaya Santosa (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn, No. 55 tanggal 5 Oktober 2023, PT Varuna Cahaya Santosa meningkatkan modal dasarnya dari Rp 3.000.000 menjadi Rp 60.000.000, dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 3.000.000 menjadi Rp 17.400.000. PT CCSI Konektivitas Digital menambahkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 4.301.160 sehingga total penyertaan saham PT CCSI Konektivitas Digital pada PT Varuna Cahaya Santosa menjadi sebesar Rp 5.801.160 dengan persentase kepemilikan 33%. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0061748.AH.01.02 tanggal 11 Oktober 2023.

Jumlah penyertaan saham pada PT Varuna Cahaya Santosa pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

| | 31 Des 2023/ Dec 31, 2023 | 31 Des 2022/ Dec 31, 2022 |
|----------------------------------------|------------------------------|------------------------------|
| Penyertaan saham langsung Entitas: | | |
| Investasi awal | - | 1.500.000 |
| Bagian atas rugi bersih | - | (51.949) |
| Penyertaan saham melalui Entitas Anak: | | |
| Investasi awal | 1.500.000 | - |
| Penambahan investasi | 4.301.160 | - |
| Bagian atas rugi bersih | (14.695) | - |
| Total penyertaan saham | 5.786.465 | 1.448.051 |
| Presentase kepemilikan efektif | 33% | 50% |

Berikut ini ringkasan informasi keuangan ventura bersama (tidak diaudit):

| | 31 Des 2023/ Dec 31, 2023 | 31 Des 2022/ Dec 31, 2022 |
|---------------------|------------------------------|------------------------------|
| Total Aset | 18.966.203 | 2.896.551 |
| Total Liabilitas | 1.698.750 | 450 |
| Rugi tahun berjalan | (28.648) | (103.899) |

Grup memiliki wakil dalam Direksi pada ventura bersama.

11. INVESTMENT IN JOINT VENTURE (Continued)

PT Varuna Cahaya Santosa (Continued)

Based on Notarial Deed of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn, No. 55 dated 5 October 2023, PT Varuna Cahaya Santosa increased its authorized capital from Rp 3,000,000 to Rp 60,000,000, and increased its issued and paid-up capital from Rp 3,000,000 to Rp 17,400,000. PT CCSI Konektivitas Digital added issued and paid-up capital of Rp 4,301,160, bringing the total investment in share of PT CCSI Konektivitas Digital in PT Varuna Cahaya Santosa to Rp 5,801,160 with an ownership percentage of 33%. This deed has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0061748.AH.01.02 dated October 11, 2023.

Total investment in shares in PT Varuna Cahaya Santosa on December 31, 2023 and 2022 is as follows:

| | 31 Des 2023/ Dec 31, 2023 | 31 Des 2022/ Dec 31, 2022 |
|------------------------------------------|------------------------------|------------------------------|
| Entity's direct share investment: | | |
| Beginning Investment | | 1.500.000 |
| Share of net loss | | (51.949) |
| Investment in shares through Subsidiary: | | |
| Beginning Investment | 1.500.000 | - |
| Additional investment | 4.301.160 | - |
| Share of net loss | (14.695) | - |
| Total share investment | 5.786.465 | 1.448.051 |
| Percentage of effective ownership | 33% | 50% |

The following is a summary of joint venture financial information (un-audited):

| | 31 Des 2023/ Dec 31, 2023 | 31 Des 2022/ Dec 31, 2022 |
|------------------------|------------------------------|------------------------------|
| Total assets | 18.966.203 | 2.896.551 |
| Total liabilities | 1.698.750 | 450 |
| Loss from current year | (28.648) | (103.899) |

The Group has representation on the Boards of Directors in the joint ventures.

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

| | 31 Jan 2023/ Jan 1, 2023 | 31 Des 2023/Dec 31, 2023 | | 31 Des 2023/ Dec 31, 2023 | |
|---------------------------|-----------------------------|--------------------------|----------------------------|------------------------------|-----------------------------|
| | | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | | |
| Harga Perolehan | | | | | Acquisition Costs |
| Perolehan Langsung: | | | | | Direct Acquisition: |
| Tanah | 89.767.000 | - | - | 89.767.000 | Land |
| Bangunan | 85.787.269 | 353.492 | - | 86.140.760 | Buildings |
| Peralatan dan mesin | 127.250.482 | 4.183.570 | 28.000 | 131.406.052 | Tools and machineries |
| Peralatan pabrik | 8.078.848 | 582.260 | - | 8.661.109 | Factory equipment |
| Kendaraan | 5.624.977 | - | 553.745 | 5.071.232 | Vehicles |
| Bangunan dalam pengerjaan | - | 18.445.516 | - | 18.445.516 | Construction in progress |
| Mesin dalam instalasi | - | 24.072.922 | - | 24.072.922 | Machineries in installation |
| Aset Hak Guna: | | | | | Right-of-Used Assets: |
| Tanah | 3.911.353 | - | 3.911.353 | - | Land |
| Kantor | 451.461 | - | - | 451.461 | Office |
| Gudang | 24.219.546 | - | 5.400.126 | 18.819.420 | Warehouse |
| | 345.090.935 | 47.637.761 | 9.893.224 | 382.835.472 | |

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

| | 1 Jan 2023/ Jan 1, 2023 | 31 Des 2023/Dec 31, 2023 | | 31 Des 2023/ Dec 31, 2023 | |
|----------------------|----------------------------|--------------------------|----------------------------|------------------------------|--------------------------|
| | | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | | |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | Accumulated Depreciation |
| Perolehan Langsung: | | | | | Direct Acquisition: |
| Bangunan | 17.305.360 | 4.326.186 | - | 21.631.546 | Buildings |
| Peralatan dan mesin | 57.637.517 | 12.889.309 | 7.875 | 70.518.951 | Tools and machineries |
| Peralatan pabrik | 4.755.177 | 1.213.550 | - | 5.968.727 | Factory equipment |
| Kendaraan | 3.864.640 | 407.011 | 553.745 | 3.717.906 | Vehicles |
| Aset Hak Guna: | | | | | Right-of-Used Assets: |
| Tanah | 2.824.866 | 1.086.487 | 3.911.353 | - | Land |
| Kantor | 180.584 | 135.438 | - | 316.022 | Office |
| Gudang | 1.153.312 | (257.149) | - | 896.163 | Warehouse |
| | <u>87.721.457</u> | <u>19.800.832</u> | <u>4.472.973</u> | <u>103.049.316</u> | |
| Nilai Buku | <u>257.369.479</u> | | | <u>279.786.157</u> | Book Value |

| | 1 Jan 2022/ Jan 1, 2022 | 31 Des 2022/Dec 31, 2022 | | | 31 Des 2022/ Dec 31, 2022 | |
|---------------------------|----------------------------|----------------------------------------------------|--------------------------|----------------------------|------------------------------|--------------------------|
| | | Surplus Revaluasi/ Surplus on Revaluation | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | | |
| Harga Perolehan | | | | | | Acquisition Costs |
| Perolehan Langsung: | | | | | | Direct Acquisition: |
| Tanah | 86.504.000 | 3.263.000 | - | - | 89.767.000 | Land |
| Bangunan | 64.984.392 | 17.595.493 | 3.207.383 | - | 85.787.269 | Buildings |
| Peralatan dan mesin | 94.924.276 | 17.138.423 | 15.187.783 | - | 127.250.482 | Tools and machineries |
| Peralatan pabrik | 5.919.832 | 589.986 | 1.569.030 | - | 8.078.848 | Factory equipment |
| Kendaraan | 6.333.595 | (473.918) | - | 234.700 | 5.624.977 | Vehicles |
| Bangunan dalam pengerjaan | 11.795.830 | - | 1.237.363 | 13.033.193 | - | Construction in progress |
| Aset Hak Guna: | | | | | | Right-of-Used Assets: |
| Tanah | 3.911.353 | - | - | - | 3.911.353 | Land |
| Kantor | 451.461 | - | - | - | 451.461 | Office |
| Gudang | - | - | 24.219.546 | - | 24.219.546 | Warehouse |
| | <u>274.824.739</u> | <u>38.112.985</u> | <u>45.421.105</u> | <u>13.267.893</u> | <u>345.090.935</u> | |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | | Accumulated Depreciation |
| Perolehan Langsung: | | | | | | Direct Acquisition: |
| Bangunan | 13.930.153 | - | 3.375.207 | - | 17.305.360 | Buildings |
| Peralatan dan mesin | 45.993.408 | - | 11.644.109 | - | 57.637.517 | Tools and machineries |
| Peralatan pabrik | 3.712.482 | - | 1.042.695 | - | 4.755.177 | Factory equipment |
| Kendaraan | 3.395.181 | - | 537.913 | 68.454 | 3.864.640 | Vehicles |
| Aset Hak Guna: | | | | | | Right-of-Used Assets: |
| Tanah | 1.521.082 | - | 1.303.784 | - | 2.824.866 | Land |
| Kantor | 45.146 | - | 135.438 | - | 180.584 | Office |
| Gudang | - | - | 1.153.312 | - | 1.153.312 | Warehouse |
| | <u>68.597.452</u> | <u>-</u> | <u>19.192.459</u> | <u>68.454</u> | <u>87.721.457</u> | |
| Nilai Buku | <u>206.227.287</u> | | | | <u>257.369.479</u> | Book Value |

Per 31 Desember 2023, beban bunga yang dikapitalisasi ke aset tetap sebesar Rp 1.624.143 (Catatan 33).

As of December 31, 2023, interest expense capitalized on fixed assets is amounted to Rp 1,624,143 (Note 33).

| | 31 Des 2023/ Dec 31, 2023 | 31 Des 2022/ Dec 31, 2022 | |
|------------------------------------------|------------------------------|--------------------------------|-----------------------------------------------|
| | | Disajikan Kembali/ Restated | |
| Beban penyusutan dialokasikan pada: | | | Depreciation expenses were allocated to: |
| Beban pokok pendapatan (Catatan 30) | 13.977.118 | 16.545.520 | Cost of revenues (Note 30) |
| Beban penjualan (Catatan 31) | 351.527 | 355.076 | Selling expenses (Note 31) |
| Beban umum dan administrasi (Catatan 32) | 5.472.186 | 2.291.863 | General and administration expenses (Note 32) |
| Total | <u>19.800.832</u> | <u>19.192.459</u> | Total |

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Surplus revaluasi aset tetap yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan sebagian ke saldo laba sebesar Rp 6.540.010 (2022: Rp 5.639.107) sejalan dengan penggunaan aset tersebut oleh Grup.

Aset Hak Guna

Grup menandatangani perjanjian sewa gudang dengan PT Krakatau Bandar Samudra untuk jangka waktu 10 tahun ditambah 6 bulan masa *grace period*, yang akan digunakan sebagai fasilitas proses akhir dan penyimpanan kabel laut beserta sarana dan prasarana pendukung. Transaksi sewa tersebut memenuhi kriteria sebagai sewa pembiayaan sesuai dengan PSAK 73 "Sewa", dan Grup mencatat aset hak-guna dengan harga perolehan sebesar Rp 18.819.420.

Grup menandatangani perjanjian sewa lahan dengan PT Krakatau Bandar Samudra untuk jangka waktu 3 tahun, yang akan digunakan sebagai fasilitas proses akhir dan storage kabel laut beserta sarana dan prasarana pendukung. Transaksi sewa tersebut memenuhi kriteria sebagai sewa pembiayaan sesuai dengan PSAK 73 "Sewa", dan Grup mencatat aset hak-guna dengan harga perolehan sebesar Rp 3.911.353.

Grup menandatangani perjanjian sewa kantor untuk jangka waktu 40 bulan. Transaksi sewa tersebut memenuhi kriteria sebagai sewa pembiayaan sesuai dengan PSAK 73 "Sewa", dan Grup mencatat aset hak-guna dengan harga perolehan sebesar Rp 451.461.

| | 31 Des 2023/ Dec 31, 2023 | 31 Des 2022/ Dec 31, 2022 |
|---------------------------------------------------|------------------------------|------------------------------|
| Jumlah yang diakui dalam laba rugi konsolidasian: | | |
| Beban bunga sewa pembiayaan | 1.322.542 | 127.360 |
| Depresiasi aset hak-guna | 964.776 | 2.592.534 |
| Total | 2.287.318 | 2.719.894 |

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) sebagai berikut:

- SHGB No. 662 untuk periode selama 20 tahun, dan akan berakhir pada 23 Oktober 2025, atas sebidang tanah dengan luas 15.000 M2, yang terletak di Kelurahan Kotasari, Kecamatan Pulo Merak, Kotamadya Cilegon, Propinsi Banten.
- SHGB No. 257 yang telah diperbarui dengan nomor SHGB No. 1890 untuk periode selama 20 tahun, dan akan berakhir pada 21 Maret 2039, atas sebidang tanah dan bangunan dengan luas 120 M2, yang terletak di Kelurahan Sukmajaya, Kecamatan Jombang, Kotamadya Cilegon, Propinsi Banten.

12. **FIXED ASSETS** (Continued)

The revaluation surplus of fixed assets that presented in equity was partially transferred to retained earnings amounting to Rp 6,540,010 (2022: Rp 5,639,107) in line with the use of these assets by the Group.

Right-Of-Used Assets

The Group entered a warehouse lease agreement with PT Krakatau Bandar Samudra for the term period 10 years plus a grace period of 6 months, which to be used as a final processing facility and storage for submarine cables along with supporting facilities and infrastructure. This lease transactions was met the criteria as finance lease with the applicable of PSAK 73 "Lease", and the Group record right-of-use asset with acquisition cost amounted to Rp 18,819,420.

The Group entered a land lease agreement with PT Krakatau Bandar Samudra for the term period 3 years, which to be used as a final processing facility and storage for submarine cables along with supporting facilities and infrastructure. This lease transactions was met the criteria as finance lease with the applicable of PSAK 73 "Lease", and the Group record right-of-use asset with acquisition cost amounted to Rp 3,911,353.

The Group entered a office rent agreement for the term period 40 months. This lease transactions was met the criteria as finance lease with the applicable of PSAK 73 "Lease", and the Group record right-of-use asset with acquisition cost amounted to Rp 451,461.

Amounts recognised in consolidated profit or loss:
 Interest on finance lease liabilities
 Depreciation of right-of-use assets
 Total

The Group has some pieces of land with Certificates of Right to Build (SHGB) as below:

- SHGB No. 662 for the period over 20 years, and will be expired on October 23, 2025, with a total area of 15,000 M2, which located at Sub-district of Kotasari, District of Pulo Merak, Regency of Cilegon, Province of Banten.
- SHGB No. 257 which has been updated with SHGB No. 1890 for the period over 20 years, and will be expired on March 21, 2039, with a total area of 120 M2, which located at Sub-district of Sukmajaya, District of Jombang, Regency of Cilegon, Province of Banten.

12. ASET TETAP (Lanjutan)

- SHGB No. 297 yang telah diperbarui dengan nomor SHGB No. 1891 untuk periode selama 20 tahun, dan akan berakhir pada 21 Maret 2039, atas sebidang tanah dan bangunan dengan luas 120 M2, yang terletak di Kelurahan Sukmajaya, Kecamatan Jombang, Kotamadya Cilegon, Propinsi Banten.
- SHGB No. 1985 untuk periode selama 30 tahun, dan akan berakhir pada 26 Juni 2044, atas sebidang tanah dan bangunan dengan luas 10.252 M2, yang terletak di Kelurahan Kotasari, Kotamadya Cilegon, Propinsi Banten.
- SHGB No. 02582 untuk periode selama 30 tahun, dan akan berakhir pada 13 Desember 2049, atas sebidang tanah dengan luas 10.000 M2 yang terletak di Kaving Industri E3/2-3, Jalan Eropa 2, Kawasan Industri Krakatau Cilegon.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan ada masalah dengan perpanjangan hak atas tanah.

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan resiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 142.675.136 (2022: Rp 145.165.025). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Aset tetap yang dijaminkan atas pinjaman bank adalah sebagai berikut (Catatan 15):

- PT Bank Danamon Indonesia Tbk
 - Tanah dan bangunan yang terletak di Kawasan Industrial Estate Cilegon (KIEC) dengan SHGB No. 1985/Kotasari dan No. 02582/Kotasari.
 - Mesin-mesin senilai 100% dari nilai pasar sebagaimana tertera dalam laporan penilaian jaminan No. 00588/3.0041-00/PI/07/0194/1/XI/2021 tanggal 3 November 2021.
 - Mesin yang akan dibeli dengan fasilitas kredit angsuran berjangka.
- PT Bank Central Asia Tbk
 - Sebidang tanah dan bangunan dengan SHGB No. 662/Kotasari, Banten dengan total luas 15.000 M2;
 - Sertifikat Hak Milik atas satuan rumah susun nomor 857/Palmerah, 858/Palmerah 859/Palmerah, 860/Palmerah, 861/Palmerah dan 862/Palmerah, Jakarta;
 - Mesin-mesin produksi yang akan dibiayai oleh kredit investasi.

Revaluasi Aset Tetap**Tahun 2016**

Pada tanggal 30 Nopember 2015, Grup telah menugaskan perusahaan jasa penilai independen terdaftar, KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan melakukan penilaian kembali atas aset tetap. Penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI), dengan metode penilaian yang digunakan adalah gabungan antara pendekatan data pasar dan pendekatan biaya.

12. FIXED ASSETS (Continued)

- SHGB No. 297 which has been updated with SHGB No. 1891 for the period over 20 years, and will be expired on March 21, 2039, with a total area of 120 M2, which located at Sub-district of Sukmajaya, District of Jombang, Regency of Cilegon, Province of Banten.
- SHGB No. 1985 for the period over 30 years, and will be expired on June 26, 2044, with a total area of 10,252 M2, which located at Sub-district of Kotasari, District of Grogol, Province of Banten.
- SHGB No. 02582 for the period over 30 years, and will be expired on December 13, 2049, with a total area of 10,000 M2, located at Kavling Industri E3/2-3, Jalan Eropa 2, Krakatau Cilegon Industrial Estate.

The management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights.

As of December 31, 2023, fixed assets were insured against losses from fire and other risks with total coverage of Rp 142,675,136 (2022: Rp 145,165,025). Management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

These fixed assets were used as collateral for bank loans (Note 15) :

- PT Bank Danamon Indonesia Tbk
 - Land and building located in Kawasan Industrial Estate Cilegon (KIEC) with SHGB No.1985/Kotasari and No. 02582/Kotasari.
 - Machineries valued at 100% of market value as stated in appraisal report No. 00588/3.0041-00/PI/07/0194/1/XI/2021 dated on November 3, 2021.
 - Machines to be purchased with term installment credit facility.
- PT Bank Central Asia Tbk
 - A piece of land and building with SHGB No. 662/Kotasari, Banten, with total area of 15,000 M2;
 - Certificate of Ownership of flats number 857/Palmerah, 858/Palmerah 859/Palmerah, 860/Palmerah, 861/Palmerah and 862/Palmerah, Jakarta;
 - Machineries will be financed by investment credit.

Revaluation of Fixed Assets**Year 2016**

As at 30 November 2015, the Group assigned registered independent appraisers, KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Partners to appraise its fixed assets. Assessment was conducted in accordance with International Valuation Standards Indonesia (SPI) using the assessment method of a combination of market approach and cost approach.

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Revaluasi Aset Tetap (Lanjutan)

Tahun 2016 (Lanjutan)

Nilai wajar aset tetap pada tanggal 1 Agustus 2016 menghasilkan kenaikan nilai tercatat neto setelah dikurangi pajak final sebesar Rp 53.506.723, dan diakui sebagai kenaikan surplus revaluasi aset tetap, dan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas.

Tahun 2019

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup telah menugaskan perusahaan jasa penilai independen terdaftar, KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan melakukan penilaian kembali atas aset tetap. Penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI), dengan metode penilaian yang digunakan adalah gabungan antara pendekatan data pasar dan pendekatan biaya. Grup melakukan penilaian kembali atas tanah dan bangunan tersebut bukan untuk tujuan perpajakan tetapi hanya untuk pemenuhan ketentuan Bapepam dan LK No. KEP 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan laporan keuangan konsolidasian Emiten atau Perusahaan Publik butir 27.e.

Nilai wajar aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 menghasilkan kenaikan nilai tercatat sebesar Rp 9,208,471 dan diakui sebagai kenaikan surplus revaluasi aset tetap, dan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas.

Tahun 2022

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup telah menugaskan perusahaan jasa penilai independen terdaftar, KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan melakukan penilaian kembali atas aset tetap dengan nomor laporan 00119/2.0018-00/PI/04/0148/1/II/2023 tanggal 15 Februari 2023. Penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI), dengan metode penilaian yang digunakan adalah gabungan antara pendekatan data pasar dan pendekatan biaya. Grup melakukan penilaian kembali atas aset tetap tersebut bukan untuk tujuan perpajakan tetapi hanya untuk pemenuhan ketentuan Bapepam dan LK No. KEP 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Konsolidasian Emiten atau Perusahaan Publik butir 27.e.

Nilai wajar aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 menghasilkan kenaikan nilai tercatat sebesar Rp 38,112,985 dan diakui sebagai kenaikan surplus revaluasi aset tetap, dan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal pelaporan, sehingga Grup tidak melakukan penyisihan penurunan nilai untuk aset tetap.

12. FIXED ASSETS (Continued)

Revaluation of Fixed Assets (Continued)

Year 2016 (Continued)

The fair value of fixed assets on August 1, 2016 resulting increase in carrying amount, net of final tax, amounted to Rp 53,506,723, which was recognized as an increasing of revaluation surplus of fixed asset, and recorded in other comprehensive income and accumulated in equity.

Year 2019

As on December 31, 2019, the Group assigned registered independent appraisers, KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Partners to appraise its fixed assets. Assessment was conducted in accordance with International Valuation Standards Indonesia (SPI) using the assessment method of a combination of market approach and cost approach. The Group has revalued the value of that land and buildings not for tax purpose rather for the compliance of the aforementioned Bapepam and LK regulation No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012, about the presentation and disclosure in financial report of issuer or a public company in point 27.e.

The fair value of fixed assets on December 31, 2019 resulting increase in carrying amount amounted to Rp 9,208,471 which was recognized as an increasing of revaluation surplus of fixed asset, and recorded in other comprehensive income and accumulated in equity.

Year 2022

As on December 31, 2022, the Group assigned registered independent appraisers, KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Partners to appraise its fixed assets with report number 00119/2.0018-00/PI/04/0148/1/II/2023 dated February 15, 2023. Assessment was conducted in accordance with International Valuation Standards Indonesia (SPI) using the assessment method of a combination of market approach and cost approach. The Group has revalued the value of that fixed assets not for tax purpose rather for the compliance of the aforementioned Bapepam and LK regulation No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012, about the Presentation and Disclosure in Financial Report of issuer or a Public Company in point 27.e.

The fair value of fixed assets on December 31, 2022 resulting increase in carrying amount amounted to Rp 38,112,985 which was recognized as an increasing of revaluation surplus of fixed asset, and recorded in other comprehensive income and accumulated in equity.

Based on the management's review, there was no indication of impairment in the fixed asset value at each reporting date, therefore, the Group did not provide provision for impairment of fixed assets.

13. ASET TAKBERWUJUD

13. INTANGIBLE ASSETS

| | 1 Jan 2023/ Jan 1, 2023 | 31 Des 2023/Dec 31, 2023 | | 31 Des 2023/ Dec 31, 2023 | |
|---------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|------------------------------|------------------------------|------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | | |
| Harga perolehan: | | | | | Acquisition costs: |
| License | 2.492.377 | - | - | 2.492.377 | License |
| Piranti lunak komputer | 2.394.505 | 121.050 | - | 2.515.555 | Computer software licence |
| | 4.886.881 | 121.050 | - | 5.007.931 | |
| Akumulasi amortisasi: | | | | | Accumulated amortization: |
| License | 2.472.315 | 5.894 | - | 2.478.209 | License |
| Piranti lunak komputer | 1.811.926 | 210.678 | - | 2.022.604 | Computer software licence |
| | 4.284.241 | 216.573 | - | 4.500.813 | |
| Nilai tercatat | 602.641 | | | 507.118 | Carrying amount |
| | | 31 Des 2022/Dec 31, 2022 | | | |
| | 1 Jan 2022/ Jan 1, 2022 | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | 31 Des 2022/ Dec 31, 2022 | |
| Harga perolehan: | | | | | Acquisition costs: |
| License | 2.468.799 | 23.578 | - | 2.492.377 | License |
| Piranti lunak komputer | 2.018.483 | 376.022 | - | 2.394.505 | Computer software licence |
| | 4.487.282 | 399.599 | - | 4.886.881 | |
| Akumulasi amortisasi: | | | | | Accumulated amortization: |
| License | 2.467.237 | 5.078 | - | 2.472.315 | License |
| Piranti lunak komputer | 1.660.316 | 151.609 | - | 1.811.926 | Computer software licence |
| | 4.127.554 | 156.687 | - | 4.284.241 | |
| Nilai tercatat | 359.728 | | | 602.641 | Carrying amount |
| | | 31 Des 2023/ Dec 31, 2023 | 31 Des 2022/ Dec 31, 2022 | | |
| Beban amortisasi dialokasikan pada: Beban umum dan administrasi (Catatan 32) | | 216.573 | 156.687 | | Amortization expenses are allocated to: General and administration expenses (Note 32) |

14. GARANSI BANK DAN DEPOSIT

14. BANK GUARANTEES AND DEPOSITS

| | | | |
|------------------------------------------|--|------------------------------------------|------------------------------|
| Garansi bank dan deposit jangka pendek: | | Short-term bank guarantees and deposits: | |
| | | 31 Des 2023/ Dec 31, 2023 | 31 Des 2022/ Dec 31, 2022 |
| Deposit: Letter of Credit | | - | 2.052.103 |
| Garansi bank dan deposit jangka panjang: | | Long-term bank guarantees and deposits: | |
| | | 31 Des 2023/ Dec 31, 2023 | 31 Des 2022/ Dec 31, 2022 |
| Deposit: Daya listrik | | 1.012.500 | 337.500 |
| | | | |

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

15. SHORT-TERM BANK LOANS

| | 31 Des 2023/ Dec 31, 2023 | 31 Des 2022/ Dec 31, 2022 | |
|-----------------------------------------------|------------------------------|------------------------------|----------------------------------------------|
| PT Bank Danamon IndonesiaTbk | | | PT Bank Danamon Indonesia Tbk |
| Fasilitas <i>Open Account Financing Buyer</i> | 42.345.167 | 41.065.522 | <i>Open Account Financing Buyer Facility</i> |
| Fasilitas Kredit Berjangka | 35.000.000 | 40.000.000 | <i>Term Credit Facility</i> |
| Fasilitas Rekening Koran | - | 6.756.818 | <i>Overdraft Facility</i> |
| PT Bank Central Asia Tbk | | | PT Bank Central Asia Tbk |
| Fasilitas <i>Time Revolving Credit</i> | 36.491.000 | 36.500.000 | <i>Time Revolving Credit Facility</i> |
| Fasilitas Rekening Koran | 787.885 | 11.198.304 | <i>Overdraft Facility</i> |
| Total | <u>114.624.053</u> | <u>135.520.644</u> | Total |

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dari Notaris Sulistyarningsih, S.H. No. 82 tanggal 16 Agustus 2022, Grup memperoleh Fasilitas Kredit dari Bank Danamon untuk jangka waktu 1 tahun, dan Perjanjian Kredit tersebut diperpanjang setiap tahunnya pada saat jatuh tempo, dan Surat Persetujuan Perpanjangan yang terakhir adalah sebagai berikut:

Based on Notarial Deed of Credit Agreement from Notary Sulistyarningsih, S.H. No. 82 dated August 16, 2022, the Group obtained a Credit Facility from Bank Danamon for a period of 1 year, and the Credit Agreement was extended when due, and the last Letter of Approval of Credit Term Extension are as follows:

| | Surat Pemberitahuan Persetujuan Perpanjangan Jangka Waktu Kredit No B.755/ARO/EB/1223 tanggal 6 Desember 2023/ <i>Notification Letter of Approval of Credit Term Extension No B.755/ARO/EB/1223 dated December 6, 2023</i> | Akta Perjanjian Kredit dari Notaris Sulistyarningsih, S.H. No. 82 tanggal 16 Agustus 2022/ <i>Notarial Deed of Credit Agreement from Notary Sulistyarningsih, S.H. No. 82 dated August 16, 2022</i> | |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Pinjaman Bank Jangka Pendek | | | Short-term Bank Loan |
| ▪ Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) Jumlah pagu | Rp20.000.000 | | <i>Local Credit (Bank Overdraft) Facility</i> ▪ <i>Credit plafond</i> |
| ▪ Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka 3 Jumlah pagu | Rp40.000.000 | | <i>Term Credit Facility 3</i> ▪ <i>Credit plafond</i> |
| ▪ Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka Jumlah pagu | Rp8.500.000 | | <i>Term Credit Facility</i> ▪ <i>Credit plafond</i> |
| ▪ Fasilitas Omnibus Trade Finance yang dapat dipergunakan secara bersama-sama dengan Fasilitas berikut ini: pembukaan L/C Sight/Usance/UPAS/UPAU, Trust Receipt, Open Account Financing Buyer, Open Account Financing Seller, pembukaan Bank Garansi dan Open Account Financing Seller. | Rp160.000.000 | | <i>Omnibus Trade Finance Facility which can be used jointly as follows: L/C Sight/Usance/ UPAS/UPAU opening facility, Trust Receipt, Open Account Financing Buyer, Open Account Financing Seller, Bank Guarantee opening and Open Account Financing Seller.</i> ▪ |
| ▪ Fasilitas transaksi valuta asing dengan Pre Settlement Exposure (PSE) Line Jumlah pagu | US\$ 500.000 (nilai penuh/full amount) | | <i>Foreign exchange transaction facility with Pre Settlement Exposure (PSE) Line</i> ▪ <i>Credit plafond</i> |
| Tingkat bunga pinjaman per tahun | 7,75% - 8,50% | | <i>Interest rate on facilities per annum</i> |

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon) (Lanjutan)

Jangka waktu fasilitas pinjaman 10 Oktober 2023 - 10 Oktober 2024/
 October 10, 2023 - October 10, 2024

Fasilitas Kredit di atas terutama untuk pembiayaan modal kerja dan pembelian mesin.

Fasilitas Kredit di atas dijamin dengan agunan sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan yang terletak di Kawasan Industrial Estate Cilegon (KIEC) dengan SHGB No. 1985/Kotasari dan No. 02582/Kotasari.
- Mesin-mesin senilai 100% dari nilai pasar sebagaimana tertera dalam laporan penilaian jaminan No. 00588/3.0041-00/PI/07/0194/1/XI/2021 tanggal 3 November 2021.
- Mesin yang akan dibeli dengan fasilitas kredit angsuran berjangka.
- Persediaan dan piutang usaha maksimum sebesar Rp 236.000.000.

Fasilitas kredit di atas mensyaratkan adanya pembatasan rasio tertentu, yaitu gearing ratio dan DSCR.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dari Notaris Inna Susiani Dengah, S.H., M.Kn No. 1 tanggal 4 Maret 2014, Grup memperoleh Fasilitas Pinjaman dari BCA. Perjanjian Pinjaman tersebut telah diubah beberapa kali, dengan Akta Perubahan Kredit sebagai berikut:

Akta Notaris Sri Buena
 Brahmana, S.H., M.Kn No. 28
 tanggal 10 Mei 2023/
*Notarial Deed of Sri Buena
 Brahmana, S.H., M.Kn No. 28
 dated May 10, 2023*

Pinjaman Bank Jangka Pendek

▪ Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran)

Jumlah pagu Rp30.000.000
 Jangka waktu 4 Maret 2023 - 4 Maret 2024/
 March 4, 2023 - March 4, 2024

▪ Fasilitas Time Loan Revolving-1

Jumlah pagu Rp36.500.000
 Jangka waktu 4 Maret 2023 - 4 Maret 2024/
 March 4, 2023 - March 4, 2024

▪ Fasilitas Multi L/C (Sight dan Usance)

Usance SKBDN, Standby L/C dan Bank Garansi
 Jumlah pagu US\$ 3.000.000 (nilai penuh)
 Jangka waktu 4 Maret 2023 - 4 Maret 2024/
 March 4, 2023 - March 4, 2024

▪ Fasilitas Forward Line

Jumlah pagu US\$ 3.000.000 (nilai penuh)
 Jangka waktu 4 Maret 2023 - 4 Maret 2024/
 March 4, 2023 - March 4, 2024

15. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon) (Continued)

10 Oktober 2022 - 10 Oktober 2023/
 October 10, 2022 - October 10, 2023 Term for loan facility:

The above Credit Facilities are mainly for working capital financing and purchase machinery.

The above Credit Facilities are secured by the following collaterals:

- Land and building located in Kawasan Industrial Estate Cilegon (KIEC) with SHGB No.1985/Kotasari and No. 02582/Kotasari.
- Machineries valued at 100% of market value as stated in appraisal report No. 00588/3.0041-00/PI/07/0194/1/XI/2021 dated on November 3, 2021.
- Machines to be purchased with term installment credit facility.
- Inventories and accounts receivable with maximum amount of Rp 236,000,000.

The above credit facilities require certain ratio restriction, i.e. gearing ratio and DSCR.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on Notarial deed of Inna Susiani Dengah, S.H., M.Kn No. 1 dated March 4, 2014, the Group obtained Loan Facilities from BCA. This Loan Agreement had been amended several times, by the Amendmend Credit Aagreem as follows:

Akta Notaris Inge Rubiati
 Wardhana, S.H. No. 26
 tanggal 22 Desember 2022/
*Notarial Deed of Inge Rubiati
 Wardhana, S.H., No. 26 dated
 December 22, 2022*

Short-term Bank Loan
 Local Credit (Bank Overdraft) Facility ▪

Jumlah pagu Rp20.000.000
 Jangka waktu 4 Maret 2022 - 4 Maret 2023/
 March 4, 2022 - March 4, 2023 Credit plafond
 Loan term

Time Loan Revolving-1 Facility ▪

Jumlah pagu Rp36.500.000
 Jangka waktu 4 Maret 2022 - 4 Maret 2023/
 March 4, 2022 - March 4, 2023 Credit plafond
 Loan term

Multi L/C (Sight and Usance) ▪

Usance SKBDN, Standby L / C and Bank Guarantee
 Jumlah pagu US\$ 3.000.000 (full amount)
 Jangka waktu 22 Des 2022 - 4 Maret 2023/
 Dec 22, 2022 - March 4, 2023 Credit plafond
 Loan term

Forward Line Facility ▪

Jumlah pagu US\$ 3.000.000 (full amount)
 Jangka waktu 22 Des 2022 - 4 Maret 2023/
 Dec 22, 2022 - March 4, 2023 Credit plafond
 Loan term

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

Pinjaman Bank Jangka Panjang (Catatan 20)

- Fasilitas Multi Kredit Investasi 1 dan L/C (Sight dan Usance)

| | |
|--------------|---------------------------------------------------------------|
| Jumlah pagu | Rp40.800.000 |
| Jangka waktu | 7 April 2022 - 7 April 2027/ April 7, 2022 - April 7, 2027 |

- Fasilitas Kredit Investasi 2

| | |
|--------------|---------------|
| Jumlah pagu | Rp20.000.000 |
| Jangka waktu | 8 tahun/years |

Tingkat bunga pinjaman per tahun

7,5% - 7,75%

Fasilitas Kredit di atas dijamin dengan agunan sebagai berikut:

- Sebidang tanah dan bangunan dengan SHGB No. 662/Kotasari, Banten dengan total luas 15.000 M2;
- Sertifikat Hak Milik atas satuan rumah susun nomor 857/Palmerah, 858/Palmerah, 859/Palmerah, 860/Palmerah, 861/Palmerah dan 862/Palmerah, Jakarta;
- Persediaan barang sebesar Rp 42.000.000 (2022: Rp 25.000.000);
- Piutang usaha sebesar Rp 30.000.000;
- Mesin-mesin produksi yang dibiayai oleh kredit investasi.

Fasilitas kredit diatas mensyaratkan adanya pembatasan rasio tertentu, yaitu current ratio, debt to equity ratio dan EBITDA/(interest+installment) ratio .

15. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)

Long-term Bank Loan (Note 20)

- Investment Multi Credit Facility 1 and L/C (Sight and Usance)

| | |
|--------------|---------------------------------------------------------------|
| Jumlah pagu | Rp40.800.000 |
| Jangka waktu | 7 April 2022 - 7 April 2027/ April 7, 2022 - April 7, 2027 |

- Credit Investasi Facility 2

| | |
|--------------|---|
| Jumlah pagu | - |
| Jangka waktu | - |

- Credit plafond
- Loan term

Interest rate on facilities per annum

The above credit facilities are secured by the following collateral:

- A piece of land with with its building by SHGB No. 662/Kotasari, Banten, with total area of 15,000 M2;
- Certificate of Ownership of flats number 857/Palmerah, 858/Palmerah, 859/Palmerah, 860/Palmerah, 861/Palmerah and 862/Palmerah, Jakarta;
- Inventories amounting to Rp 42,000,000 (2022: Rp 25,000,000);
- Accounts receivable in the amount of Rp 30,000,000;
- Production machines financed by investment credit.

The above credit facilities require certain ratio restriction, i.e. current ratio, debt to equity ratio and EBITDA/(interest+installment) ratio.

16. UTANG USAHA

16. ACCOUNTS PAYABLE

| | 31 Des 2023/ Dec 31, 2023 | 31 Des 2022/ Dec 31, 2022 | |
|-----------------------------------------|------------------------------|------------------------------|------------------------------------------------|
| Pihak ketiga | <u>109.351.945</u> | <u>139.645.074</u> | Third parties |
| | 31 Des 2023/ Dec 31, 2023 | 31 Des 2022/ Dec 31, 2022 | |
| ▪ Berdasarkan Analisis Umur Utang Usaha | | | By Aging Analysis of Accounts Payable ▪ |
| Belum jatuh tempo | 100.738.607 | 112.845.996 | Not yet due |
| Telah jatuh tempo: | | | Past due: |
| < 30 hari | 6.624.222 | 7.935.944 | < 30 days |
| 31 - 60 hari | 1.286.193 | 629.363 | 31 - 60 days |
| 61 - 90 hari | 889 | 11.012.552 | 61 - 90 days |
| > 90 hari | 702.034 | 7.221.220 | > 90 days |
| Total | <u>109.351.945</u> | <u>139.645.074</u> | Total |
| ▪ Berdasarkan Mata Uang | | | By Currency ▪ |
| Dolar AS | 86.493.660 | 118.303.759 | US Dollar |
| Rupiah | 15.447.574 | 17.688.662 | Rupiah |
| Yuan | 7.410.710 | 3.652.653 | Yuan |
| Total | <u>109.351.945</u> | <u>139.645.074</u> | Total |

17. UANG MUKA DITERIMA

17. ADVANCE RECEIVED

| | 31 Des 2023/ Dec 31, 2023 | 31 Des 2022/ Dec 31, 2022 | |
|--------------|------------------------------|------------------------------|---------------|
| Pihak Ketiga | <u>9.273.828</u> | <u>10.667.202</u> | Third Parties |

Uang muka diterima terutama merupakan uang muka yang diterima Grup dari pelanggannya sehubungan dengan pengadaan proyek kabel optik dan pengadaan proyek serat optik luar.

Advance received mainly represented advance from the Group's customers in relation with procurement of optical cable project and procurement of outside plant fiber optic project.

18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

18. ACCRUED EXPENSES

| | 31 Des 2023/ Dec 31, 2023 | 31 Des 2022/ Dec 31, 2022 | |
|------------------|------------------------------|------------------------------|------------------|
| Proyek | 11.066.272 | - | Project |
| Bonus | 4.437.881 | 4.437.881 | Bonus |
| Listrik | 554.477 | 859.540 | Electricity |
| Jasa profesional | 160.204 | 313.057 | Professional fee |
| Lain-lain | 1.890.574 | 1.446.549 | Others |
| Total | <u>18.109.408</u> | <u>7.057.026</u> | Total |

19. PERPAJAKAN

19. TAXATIONS

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

| | 31 Des 2023/ Dec 31, 2023 | 31 Des 2022/ Dec 31, 2022 | |
|-------------------------|------------------------------|------------------------------|------------------------|
| Pajak pertambahan nilai | 9.280.202 | 13.917.217 | Value added tax |
| Pajak penghasilan 28A | 4.791.157 | - | Income tax article 28A |
| Pajak penghasilan final | 59.498 | 344.719 | Income tax final |
| Total | <u>14.130.857</u> | <u>14.261.936</u> | Total |

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

| | 31 Des 2023/ Dec 31, 2023 | 31 Des 2022/ Dec 31, 2022 | |
|------------------------------|------------------------------|------------------------------|-------------------------|
| Pajak penghasilan pasal 21 | 520.997 | 554.904 | Income tax article 21 |
| Pajak penghasilan pasal 4(2) | 27.123 | 34.957 | Income tax article 4(2) |
| Pajak penghasilan pasal 23 | 25.936 | 79.674 | Income tax article 23 |
| Pajak penghasilan pasal 25 | - | 116.903 | Income tax article 25 |
| Pajak penghasilan pasal 29 | - | 9.537 | Income tax article 29 |
| Total | <u>574.055</u> | <u>795.975</u> | Total |

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian dengan taksiran laba fiskal yang dihitung oleh Grup untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

| | 31 Des 2023/ Dec 31, 2023 | 31 Des 2022/ Dec 31, 2022 Disajikan Kembali/ Restated |
|----------------------------------------|------------------------------|----------------------------------------------------------------|
| Laba (rugi) sebelum pajak | (28.123.340) | 59.056.271 |
| Koreksi Fiskal: | | |
| Beda Tetap: | | |
| - Penjualan | (44.073.807) | (14.126.154) |
| - Harga pokok penjualan | 37.881.459 | 11.278.868 |
| - Beban penyusutan | 7.405.307 | 5.889.741 |
| - Sumbangan | 2.619.509 | 1.100.493 |
| - Biaya gaji dan tunjangan | 2.583.065 | (1.678.555) |
| - Biaya pajak | 1.414.128 | 421.833 |
| - Beban bunga liabilitas sewa | (1.305.459) | 477.782 |
| - Beban umum | 1.281.306 | 863.498 |
| - Konsumsi | 523.777 | 564.439 |
| - Bahan bakar dan transportasi | 517.383 | 342.726 |
| - Jamuan | 229.399 | 196.097 |
| - Kesehatan | 194.699 | 151.775 |
| - Biaya konsultan | 115.749 | 29.411 |
| - Pendapatan bunga | (108.815) | (77.678) |
| - Perjalanan dan akomodasi | 106.058 | 766.288 |
| - Promosi | 101.734 | 174.442 |
| - Komunikasi | 91.754 | 54.044 |
| - Pendapatan sewa | (67.040) | (67.040) |
| - Asuransi | 55.391 | 36.605 |
| - Lisensi | 44.261 | 33.978 |
| - Amortisasi | 27.298 | 3.596 |
| - Perumahan | 22.645 | 32.625 |
| - Perawatan mobil | 19.401 | 20.357 |
| - Biaya CSR | 10.510 | 99.280 |
| - Biaya proyek | 6.930 | 1.096 |
| - Biaya cetak | 3.786 | 27 |
| - Koran dan majalah | 397 | 4.062 |
| - Lain-lain | 112.421 | 557.171 |
| Beda Temporer: | | |
| - Liabilitas imbalan kerja | 949.636 | (277.729) |
| - Penurunan nilai piutang usaha | (101.848) | 118.130 |
| Estimasi laba/(rugi) kena pajak | <u>(17.462.310)</u> | <u>66.047.479</u> |
| Estimasi pajak penghasilan kini: 22% | - | 14.530.445 |
| Pajak penghasilan dibayar di muka: | | |
| Pajak penghasilan pasal 22 | (4.273.799) | (11.449.788) |
| Pajak penghasilan pasal 23 | (166.649) | (754.290) |
| Pajak penghasilan pasal 25 | (350.709) | (2.316.830) |
| Taksiran utang pajak penghasilan badan | <u>(4.791.157)</u> | <u>9.537</u> |

c. Current Tax

A reconciliation between income (loss) before tax per consolidated statements of profit and loss and taxable income for the years ended December 31, 2023 and 2022 is as follows:

| | |
|----------------------------------------|---|
| Profit (loss) before tax | |
| Fiscal Adjustment: | |
| Permanent Differences: | |
| Sales | - |
| Cost of good sold | - |
| Depreciation expenses | - |
| Donation | - |
| Salary & Allowance | - |
| Tax expenses | - |
| Interest expenses on lease liabilities | - |
| General expenses | - |
| Consumption | - |
| Fuel and transportation | - |
| Entertainment | - |
| Health | - |
| Consultant expenses | - |
| Interest income | - |
| Travelling and accommodation | - |
| Promotion | - |
| Communication | - |
| Rent income | - |
| Insurance | - |
| License | - |
| Amortization | - |
| Residential | - |
| Maintenance car | - |
| CSR expenses | - |
| Project expenses | - |
| Printing expenses | - |
| Newspaper and magazines | - |
| Others | - |
| Temporary Differences: | |
| Employee benefits liability | - |
| Impairment of accounts receivable | - |
| Estimated taxable income/(loss) | |
| Estimated corporate income tax: 22% | |
| Prepaid tax: | |
| Income tax article 22 | |
| Income tax article 23 | |
| Income tax article 25 | |
| Estimated corporate income tax payable | |

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATIONS (Continued)

c. Pajak Kini (Lanjutan)

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 menjadi dasar perhitungan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan. Grup telah melaporkan SPT Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2022 pada tanggal 27 April 2023.

c. Current Tax (Continued)

In these financial statements, the amount of taxable income for the years ended December 31, 2023 and 2022 were made as basis in reporting in the Yearly Corporate Income Tax Return (SPT). The Group has filed the Yearly Corporate Income Tax Returns for the fiscal years 2022 on April 27, 2023.

d. Pajak Tangguhan

Perhitungan pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

d. Deferred Tax

The calculation of deferred tax for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

| | 31 Des 2023/Dec 31, 2023 | | | | |
|--------------------------|----------------------------|----------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|------------------------------|-----------------------------|
| | 1 Jan 2023/ Jan 1, 2023 | Laporan Laba Rugi/ Statement of Profit and Loss | Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income | 31 Des 2023/ Dec 31, 2023 | |
| Beban penyusutan | (1.798.547) | 1.798.547 | - | - | Depreciation expenses |
| Liabilitas imbalan kerja | 2.498.846 | 208.920 | (161.519) | 2.546.247 | Employee benefits liability |
| Penurunan nilai piutang | 578.040 | (102.427) | - | 475.613 | Impairment of receivables |
| Rugi fiskal | - | 3.841.708 | - | 3.841.708 | Fiscal loss |
| Total | 1.278.339 | 5.746.748 | (161.519) | 6.863.568 | Total |
| | 31 Des 2022/Dec 31, 2022 | | | | |
| | 1 Jan 2022/ Jan 1, 2022 | Laporan Laba Rugi/ Statement of Profit and Loss | Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income | 31 Des 2022/ Dec 31, 2022 | |
| Beban penyusutan | (1.798.547) | - | - | (1.798.547) | Depreciation expenses |
| Liabilitas imbalan kerja | 3.258.923 | (61.100) | (698.977) | 2.498.846 | Employee benefits liability |
| Penurunan nilai piutang | 552.052 | 25.989 | - | 578.040 | Impairment of receivables |
| Total | 2.012.428 | (35.112) | (698.977) | 1.278.339 | Total |

Aset pajak tangguhan yang berasal dari rugi fiskal diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa Grup dapat merealisasikan manfaat pajak melalui penghasilan kena pajak dimasa datang. Grup memiliki rugi fiskal yang diakui senilai Rp 17.462.310 untuk dikompensasikan dengan pajak dimasa datang.

Deferred income tax assets are recognised for tax loss carried forward to the extent that realisation of the related tax benefit through taxable income is probable. The Group has recognized tax loss of Rp 17,462,310 to be carried forward against future taxable income.

e. Beban Pajak, Neto

e. Tax Expenses, Net

| | 31 Des 2023/ Dec 31, 2023 | 31 Des 2022/ Dec 31, 2022 | |
|-----------------|------------------------------|------------------------------|--------------|
| Pajak kini | - | (14.530.445) | Current tax |
| Pajak tangguhan | 5.746.748 | (35.112) | Deferred tax |
| Total | 5.746.748 | (14.565.557) | Total |

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Beban Pajak, Neto (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara total beban pajak dan jumlah yang dihitung Grup dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

| | 31 Des 2023/ Dec 31, 2023 | 31 Des 2022/ Dec 31, 2022 Disajikan Kembali/ Restated |
|-------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|----------------------------------------------------------------|
| Laba (rugi) sebelum pajak | (28.123.340) | 59.056.271 |
| Beban pajak dihitung pada tarif pajak efektif | (6.187.135) | 12.992.380 |
| Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal: | | |
| - Penjualan | (9.696.238) | (3.107.754) |
| - Harga pokok penjualan | 8.333.921 | 2.481.351 |
| - Beban penyusutan | (169.379) | 1.295.743 |
| - Sumbangan | 576.292 | 242.108 |
| - Biaya gaji dan tunjangan | 568.274 | (369.282) |
| - Biaya pajak | 311.108 | 92.803 |
| - Beban bunga liabilitas sewa | (287.201) | 105.112 |
| - Beban umum | 281.887 | 189.970 |
| - Konsumsi | 115.231 | 124.177 |
| - Bahan bakar dan transportasi | 113.824 | 75.400 |
| - Penurunan nilai piutang | 80.020 | - |
| - Jamuan | 50.468 | 43.141 |
| - Kesehatan | 42.834 | 33.391 |
| - Biaya konsultan | 25.465 | 6.470 |
| - Pendapatan bunga | (23.939) | (17.089) |
| - Perjalanan dan akomodasi | 23.333 | 168.583 |
| - Promosi | 22.381 | 38.377 |
| - Komunikasi | 20.186 | 11.890 |
| - Pendapatan sewa | (14.749) | (14.749) |
| - Asuransi | 12.186 | 8.053 |
| - Lisensi | 9.737 | 7.475 |
| - Amortisasi | 6.005 | 791 |
| - Perumahan | 4.982 | 7.178 |
| - Perawatan mobil | 4.268 | 4.479 |
| - Biaya CSR | 2.312 | 21.842 |
| - Biaya proyek | 1.525 | 241 |
| - Biaya cetak | 833 | 6 |
| - Koran dan majalah | 87 | 894 |
| - Lain-lain | 24.733 | 122.578 |
| Total | <u>(5.746.748)</u> | <u>14.565.557</u> |

f. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Grup melaporkan pajak terutang berdasarkan perhitungan sendiri (self assessment). Direktorat Jenderal Pajak dapat menghitung dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

19. TAXATIONS (Continued)

e. Tax Expenses, Net (Continued)

Reconciliation between the total tax expenses and amounts calculated by the Group with applicable tax rate for the year ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

| | 31 Des 2022/ Dec 31, 2022 Disajikan Kembali/ Restated | |
|--|----------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|
| | 59.056.271 | Profit (loss) before tax |
| | 12.992.380 | Tax expenses calculated at tax effective rate |
| | | The effect on difference of fiscal non-deductible expenses: |
| | | Sales - |
| | | Cost of good sold - |
| | | Depreciation expenses - |
| | | Donation - |
| | | Salary & Allowance - |
| | | Tax expenses - |
| | | Interest expenses on lease liabilities - |
| | | General expenses - |
| | | Consumption - |
| | | Fuel and transportation - |
| | | Impairment of receivables - |
| | | Entertainment - |
| | | Health - |
| | | Consultant expenses - |
| | | Interest income - |
| | | Travelling and accomodation - |
| | | Promotion - |
| | | Communication - |
| | | Rent income - |
| | | Insurance - |
| | | License - |
| | | Amortization - |
| | | Residential - |
| | | Maintenance car - |
| | | CSR expenses - |
| | | Project expenses - |
| | | Printing expenses - |
| | | Newspaper and magazines - |
| | | Others - |
| | | Total |

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Group submits tax return on the basis of self assessment. the Tax Authorities may asses or amend taxes within 5 years from the date the tax became due.

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Administrasi (Lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, maka dilakukan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap, yaitu sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021; dan 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022, dan telah diperbarui berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 17 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap, yaitu sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2022, sedangkan tarif Pajak Pertambahan Nilai yaitu sebesar 11% yang mulai berlaku pada tanggal 1 April 2022; dan sebesar 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025.

19. TAXATIONS (Continued)

f. Administration (Continued)

Based on Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling the Corona Virus Disease (Covid-19) Pandemic and / or in the Context of Facing Threats that Endanger the National Economy and / or Financial System Stability, an adjustment of the income tax rate for corporate taxpayers is made in state and permanent establishment, those are 22% which is valid in the fiscal year 2020 and 2021; and 20% which will come into effect in the fiscal year 2022, and it has been updated based on Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 7 of 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations the rate of Income Tax for corporate Taxpayers is made in state and permanent establishment, that is 22% which is valid in the fiscal year 2022, while the Value Added Tax rate is 11% which will effective on April 1, 2022; and 12% which will effective no later than January 1, 2025.

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

| | 31 Des 2023/ Dec 31, 2023 | 31 Des 2022/ Dec 31, 2022 |
|-------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|------------------------------|
| PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 15) Fasilitas Kredit Investasi | 47.925.854 | 17.820.000 |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Catatan 15) Fasilitas Pinjaman Angsuran Berjangka | 8.353.100 | - |
| | <u>56.278.954</u> | <u>17.820.000</u> |
| Dikurangi: Bagian Lancar Bagian Jangka Panjang | <u>(7.202.131)</u> | <u>(2.970.000)</u> |
| | <u>49.076.823</u> | <u>14.850.000</u> |
| | 31 Des 2023/ Dec 31, 2023 | 31 Des 2022/ Dec 31, 2022 |
| Pembayaran pada tahun berjalan: | | |
| PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 15) | 2.970.000 | - |
| PT Bank Hibank Indonesia | - | 3.908.573 |
| Total | <u>2.970.000</u> | <u>3.908.573</u> |

PT Bank Central Asia Tbk (Note 15)
 Investment Credit Facility
 PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Note 15)
 Term Installment Loan Facility

Less: Current Portion
 Long-Term Portion

The payments in the current year:
 PT Bank Central Asia Tbk (Note 15)
 PT Bank Hibank Indonesia
 Total

21. LIABILITAS SEWA

Grup memiliki kontrak sewa untuk aset tanah dan bangunan. Sewa tanah memiliki jangka waktu 3 tahun, sewa bangunan antara 3 hingga 10 tahun (Catatan 12).

Transaksi sewa tersebut memenuhi kriteria sebagai sewa pembiayaan sesuai dengan PSAK 73 "Sewa".

21. LEASE LIABILITIES

The Group has lease contracts for land and building assets. Land leases have a term of 3 years, building leases range from 3 to 10 years (Note 12).

This lease transactions were met the criteria as finance lease with the applicable of PSAK 73 "Lease".

21. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

| | 31 Des 2023/ Dec 31, 2023 | 31 Des 2022/ Dec 31, 2022 |
|----------------------------------------------------|------------------------------|------------------------------|
| Liabilitas sewa bruto - pembayaran sewa minimum: | | |
| - Tidak lebih dari 1 tahun | 2.461.985 | 5.032.452 |
| - Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun | 12.782.543 | 12.930.387 |
| - Lebih dari 5 tahun | 8.397.412 | 17.791.936 |
| | <u>23.641.940</u> | <u>35.754.774</u> |
| Beban keuangan di masa depan atas sewa | (6.570.035) | (10.250.437) |
| Nilai kini liabilitas sewa | <u>17.071.905</u> | <u>25.504.338</u> |
| Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut: | | |
| - Tidak lebih dari 1 tahun | 1.248.030 | 3.323.416 |
| - Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 3 tahun | 8.319.598 | 7.389.840 |
| - Lebih dari 5 tahun | 7.504.276 | 14.791.081 |
| | <u>17.071.905</u> | <u>25.504.338</u> |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | (1.248.030) | (3.323.416) |
| Bagian jangka panjang | <u>15.823.875</u> | <u>22.180.921</u> |

21. LEASE LIABILITIES (Continued)

Future minimum lease payments together with the present value of the minimum lease payments as at 31 December 2023 and 2022 were as follows:

| | 31 Des 2023/ Dec 31, 2023 | 31 Des 2022/ Dec 31, 2022 |
|-------------------------------------------------------|------------------------------|------------------------------|
| Gross lease liabilities - minimum lease payments: | | |
| Not later than 1 year - | | |
| Later than 1 year and not later than 5 years - | | |
| Later than 5 years - | | |
| Future finance charges on leases | | |
| Present value of lease liabilities | | |
| The present value of lease liabilities is as follows: | | |
| Not later than 1 year - | | |
| Later than 1 year and not later than 3 years - | | |
| Later than 5 years - | | |
| Less current portion | | |
| Long-term portion | | |

22. UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA

| | 31 Des 2023/ Dec 31, 2023 | 31 Des 2022/ Dec 31, 2022 |
|----------------------------------|------------------------------|------------------------------|
| Utang pembelian kredit: | | |
| PT Krakatau Sarana Infrastruktur | 5.833.333 | 9.333.333 |
| Dikurangi: bagian lancar | (3.500.000) | (3.500.000) |
| Bagian jangka panjang | <u>2.333.333</u> | <u>5.833.333</u> |

22. OTHER LONG-TERM PAYABLE

Long-term installment payable:
 PT Krakatau sarana Infrastruktur
 Less: Current maturity
 Long-term portion

Berdasarkan akta Perjanjian Penyerahan Penggunaan Tanah Industri di dalam Kawasan Industri Cilegon 1 antara PT Krakatau Sarana Infrastruktur dengan Grup yang di notarisikan oleh Eka Julianti, S.H., M.kn. No 18 tanggal 16 Agustus 2021, Grup mendapatkan hak untuk menggunakan kavling industri E3/2-3, Jalan Eropa 2, kawasan industri krakatau cilegon dengan luas 10.000 m2, dengan harga Rp 17.500.000 diangsur selama 4 tahun dengan bunga 6% per tahun. Grup berencana untuk memanfaatkan kavling tersebut sebagai pabrik.

Based on the deed of agreement to hand over the use of industrial land in the Cilegon 1 industrial area between PT Krakatau Sarana Infrastruktur and the Group, notarized by Eka Julianti, S.H., M.kn. No. 18 dated August 16, 2021, the Group obtained the right to use the industrial plot E3/2-3, Jalan Eropa 2, the krakatau cilegon industrial area with an area of 10,000 m2, at a price of Rp 17,500,000 in 4 years installments at an interest rate of 6% per annum. The Group plans to use the lot as a factory.

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menghitung dan membukukan imbalan pasca kerja untuk seluruh karyawannya yang berhak memperoleh imbalan pasca kerja, sesuai Undang-Undang Cipta Kerja No.11/2020 dan Peraturan Pemerintah No.35/2021 tentang tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja dan telah diperbarui dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No.2/2022 tentang Cipta Kerja. Tidak terdapat pendanaan yang dilakukan Grup sehubungan dengan program manfaat liabilitas imbalan pasti neto.

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Group calculated and booked post-employment benefits for its required employees, in accordance with the Job Creation Act No.11/2020 & Government Regulation No.35/2021 concerning Work Agreements for Certain Time, Outsourcing, Working Time and Time Rest, and Termination of Employment and it has been updated with Government Regulation in Lieu of Law No.2/2022 concerning Job Creation. There is no funding made by the Group in connection with the benefit plan of the net defined benefit obligation.

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

Perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja pada Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah dihitung oleh KKA Nurichwan dengan Nomor Laporan 075/KKA-N/R-I/2024 tanggal 26 Januari 2024 (2022: oleh KKA Nurichwan dengan Nomor Laporan No. 056/KKA-N/R-I/2023 tanggal 31 Januari 2023), aktuaris independen, menggunakan asumsi kunci sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits for the years ended December 31, 2023 and 2022 were calculated by KKA Nurichwan by Report No. 075/KKA-N/R-I/2024 dated January 26, 2024 (2022: by KKA Nurichwan by Report No. 056/KKA-N/R-I/2023 dated January 31, 2023), independent actuary, using the key assumptions are as follows:

| | 31 Des 2023/Dec 31, 2023 | 31 Des 2022/Dec 31, 2022 | |
|-----------------------|---------------------------|---------------------------|-----------------------|
| Tingkat diskonto | 6,80% per tahun/per annum | 7,19% per tahun/per annum | Discount rate |
| Tingkat kenaikan gaji | 8% per tahun/per annum | 8% per tahun/per annum | Salary increment rate |
| Tingkat mortalitas | TMI-IV | TMI-IV | Mortality rate |
| Tingkat kecacatan | 5% of TMI-IV | 5% of TMI-IV | Disability rate |
| Umur pensiun normal | 55 tahun/55 years | 55 tahun/55 years | Normal retirement age |

Yang diakui dalam Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in statement of profit and loss and other comprehensive income in respect of these post-employment benefits are as follows:

- Mutasi estimasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

- Movement in the net liability recognized in the statement of financial positions are as follows:

| | 31 Des 2023/ Dec 31, 2023 | 31 Des 2022/ Dec 31, 2022 | |
|--------------------------------------------|------------------------------|------------------------------|--------------------------------------------------------|
| Nilai kini liabilitas yang tidak didanai | 11.300.457 | 14.813.289 | Unfunded present value obligation |
| Beban (pendapatan) tahun berjalan | 2.399.797 | 2.703.168 | Provision (income) during the year |
| Pembayaran manfaat | (1.659.306) | (2.523.988) | Benefit payments |
| Penghasilan komprehensif lain | (734.176) | (3.177.169) | Other comprehensive income |
| Penyesuaian atas perubahan metode atribusi | - | (514.842) | Adjustment due to change in benefit attribution method |
| Liabilitas Neto | <u>11.306.772</u> | <u>11.300.457</u> | Net Obligation |

- Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi:

- Amounts recognized in statement of profit and loss:

| | 31 Des 2023/ Dec 31, 2023 | 31 Des 2022/ Dec 31, 2022 | |
|--------------------------------------------|------------------------------|------------------------------|--------------------------------------------------------|
| Biaya jasa kini | 1.587.294 | 1.629.204 | Current service cost |
| Biaya bunga | 812.503 | 1.073.963 | Interest cost |
| Penyesuaian atas perubahan metode atribusi | - | (514.842) | Adjustment due to change in benefit attribution method |
| Total | <u>2.399.797</u> | <u>2.188.326</u> | Total |

| | 31 Des 2023/ Dec 31, 2023 | 31 Des 2022/ Dec 31, 2022 | |
|--------------------------------------------|------------------------------|------------------------------|--------------------------------------------|
| Beban imbalan pasca kerja dibebankan pada: | | | Post-employment benefits are allocated to: |
| Beban penjualan (Catatan 30) | 238.504 | 218.833 | Selling expense (Note 30) |
| Beban umum dan administrasi (Catatan 31) | 2.161.293 | 1.969.493 | General and administrative (Note 31) |
| Total | <u>2.399.797</u> | <u>2.188.326</u> | Total |

- Akumulasi nilai yang diakui pada Penghasilan Komprehensif Lain:

- Cumulative amounts recognized in other comprehensive income (OCI):

| | 31 Des 2023/ Dec 31, 2023 | 31 Des 2022/ Dec 31, 2022 | |
|---------------------------------------------------|------------------------------|------------------------------|---------------------------------------------|
| Saldo awal | (222.530) | (3.399.700) | Beginning balance |
| Pengukuran kembali yang dicatat di OCI | 734.176 | 3.177.169 | Remeasurement of defined benefit obligation |
| Saldo Akhir | 511.646 | (222.530) | Ending balance |
| Pajak terkait | (112.562) | 48.957 | Tax to this related item |
| Saldo akhir, neto setelah dikurangi pajak terkait | <u>399.083</u> | <u>(173.574)</u> | Ending balance, net of income taxes |

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

- Tingkat Diskonto
- Kenaikan Gaji di Masa Depan

Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan pasca kerja/
Effect present value of benefit obligation

| 31 Des 2023/ Dec 31, 2023 | 31 Des 2022/ Dec 31, 2022 |
|------------------------------|------------------------------|
|------------------------------|------------------------------|

| | | |
|----------------|------------|------------|
| - Kenaikan 1% | 10.521.775 | 10.527.592 |
| - Penurunan 1% | 12.204.138 | 12.217.479 |

Discount Rates ▪
Increase 1% -
Decrease 1% -

Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan pasca kerja/
Effect present value of benefit obligation

| 31 Des 2023/ Dec 31, 2023 | 31 Des 2022/ Dec 31, 2022 |
|------------------------------|------------------------------|
|------------------------------|------------------------------|

| | | |
|----------------|------------|------------|
| - Kenaikan 1% | 12.146.356 | 12.156.722 |
| - Penurunan 1% | 10.559.988 | 10.536.323 |

Future Salary Increase ▪
Increase 1% -
Decrease 1% -

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

| 31 Des 2023/ Dec 31, 2023 | 31 Des 2022/ Dec 31, 2022 |
|------------------------------|------------------------------|
|------------------------------|------------------------------|

| | | | |
|--------------|-------------|-------------|--------------|
| 0 - 2 tahun | 960.168 | - | 0 - 2 years |
| 2 - 5 tahun | 10.504.449 | 10.016.136 | 2 - 5 years |
| 5 - 10 tahun | 6.357.882 | 8.292.253 | 5 - 10 years |
| > 10 tahun | 106.379.126 | 127.794.833 | > 10 years |

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

The maturity profile of discounted benefits obligation are as follows:

24. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum, M.Kn, No. 44 tanggal 18 Juni 2019, modal dasar dari Grup sebesar Rp 320.000.000.000 (nilai penuh), yang terdiri dari 3.200.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 1.199.999.998 saham.

Susunan pemegang saham Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan daftar yang dikeluarkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

24. CAPITAL STOCK

Based on Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn. No. 44 dated June 18, 2019, the authorized capital of the Group amounted to Rp 320,000,000,000 (full amount), consisting of 3,200,000,000 shares with par value of Rp 100 (full amount) per share. From the authorized capital, 1,199,999,998 shares had been issued and fully paid-up.

The composition of stockholders based on the list of stockholders as of December 31, 2023 and 2022 issued by PT Adimitra Jasa Korpora, Securities Administration Bureau is as follows:

| Pemegang Saham | 31 Des 2023/Dec 31, 2023 | | | Shareholders |
|-----------------------------------------------------------|----------------------------------|----------------------------------------------------------|-----------------------------------|----------------------------------------|
| | Jumlah saham/ Number of Share | Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership | Modal Disetor/ Paid-in Capital | |
| PT Grahatama Kreasibaru | 470.720.563 | 39,22 | 47.072.056 | PT Grahatama Kreasibaru |
| Ibu Mieke Santosa | 244.639.718 | 20,39 | 24.463.972 | Mrs Mieke Santosa |
| PT Saptadaya Bumitama Persada | 244.639.718 | 20,39 | 24.463.972 | PT Saptadaya Bumitama Persada |
| Bapak Peter Djatmiko (Presiden Direktur) | 110.443.700 | 9,20 | 11.044.370 | Mr Peter Djatmiko (President Director) |
| Publik (masing-masing dengan kemilikan kurang dari 5%) | 129.556.299 | 10,80 | 12.955.630 | Public (each below 5% ownership) |
| Total | 1.199.999.998 | 100,00 | 120.000.000 | Total |

24. MODAL SAHAM (Lanjutan)

24. CAPITAL STOCK (Continued)

| Pemegang Saham | 31 Des 2022/Dec 31, 2022 | | | Shareholders |
|-----------------------------------------------------------|----------------------------------|----------------------------------------------------------|-----------------------------------|----------------------------------------|
| | Jumlah saham/ Number of Share | Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership | Modal Disetor/ Paid-in Capital | |
| PT Grahatama Kreasibaru | 470.720.563 | 39,22 | 47.072.056 | PT Grahatama Kreasibaru |
| Ibu Mieke Santosa | 244.639.718 | 20,39 | 24.463.972 | Mrs Mieke Santosa |
| PT Saptadaya Bumitama Persada | 244.639.718 | 20,39 | 24.463.972 | PT Saptadaya Bumitama Persada |
| Bapak Peter Djatmiko (Presiden Direktur) | 110.341.200 | 9,20 | 11.034.120 | Mr Peter Djatmiko (President Director) |
| Publik (masing-masing dengan kemilikan kurang dari 5%) | 129.658.799 | 10,80 | 12.965.880 | Public (each below 5% ownership) |
| Total | 1.199.999.998 | 100,00 | 120.000.000 | Total |

Pada tanggal 31 Desember 2023, saham yang dimiliki oleh Direksi Perseroan adalah sebanyak 110.443.700 lembar saham, atau 9,2% dari jumlah saham yang beredar (2022: 110.341.200 lembar saham, atau 9,2% dari jumlah saham yang beredar).

As at 31 December 2023, shares owned by the Board of Directors of the Group of 110,443,700 shares, or representing 9.2% of the shares issued (2022: 110,341,200 shares, or representing 9.2% of the shares issued).

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

| | 31 Des 2023/ Dec 31, 2023 | 31 Des 2022/ Dec 31, 2022 | |
|-------------------------------------------|------------------------------|------------------------------|-------------------------------------------------|
| Agio Saham: | | | Share Premium: |
| Penawaran Umum Perdana pada tahun 2019 | 25.536.883 | 25.536.883 | Initial Public Offering in 2019 |
| Penerbitan dividen saham pada tahun 2021 | 87.866.030 | 87.866.030 | Issuance of stock dividend in 2021 |
| Selisih kurs dari modal disetor | 3.918.060 | 3.918.060 | Exchange rate difference due to paid-in capital |
| Program Pengampunan Pajak | 20.460.000 | 20.460.000 | Tax Amnesty Program |
| Total tambahan modal disetor, neto | 137.780.973 | 137.780.973 | Total additional paid-in capital, net |

Agio Saham dari Penawaran Umum Perdana pada tahun 2019

Share Premium from Initial Public Offering in 2019

| | 31 Des 2023/ Dec 31, 2023 | 31 Des 2022/ Dec 31, 2022 | |
|-------------------|------------------------------|------------------------------|----------------------|
| Agio saham | 30.000.000 | 30.000.000 | Share premium |
| Beban emisi saham | (4.463.117) | (4.463.117) | Share issuance costs |
| Total | 25.536.883 | 25.536.883 | Total |

Agio saham merupakan selisih antara harga saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana dengan harga per lembar saham sebesar Rp 250 dengan nilai nominal per saham Rp 100 untuk 200.000.000 lembar saham yang ditawarkan.

The share premium represents the difference between the share price offered in Right Issue of Initial Public Offering of Rp 250 per share and the par value per share of Rp 100 for 200,000,000 shares offered.

Biaya emisi saham terdiri dari imbalan jasa profesional yang dibayarkan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana di atas.

Share issuance costs consisted of professional costs incurred relating to the above Right Issue of Initial Public Offering.

Agio Saham dari Penerbitan Dividen Saham pada tahun 2021

Share Premium from Issuance of Stock Dividend in 2021

| | 31 Des 2023/ Dec 31, 2023 | 31 Des 2022/ Dec 31, 2022 | |
|-------------------|------------------------------|------------------------------|----------------------|
| Agio saham | 87.999.999 | 87.999.999 | Share premium |
| Beban emisi saham | (133.969) | (133.969) | Share issuance costs |
| Total | 87.866.030 | 87.866.030 | Total |

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Agio Saham dari Penerbitan Dividen Saham pada tahun 2021 (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB yang dinotariskan oleh Notaris Rusnaldy, S.H. No. 23 tanggal 21 Oktober 2021, disetujui pembagian dividen saham sebanyak 199.999.998 lembar saham, dengan harga pasar Rp 540 per lembar saham.

Biaya emisi saham terdiri dari imbalan jasa profesional yang dibayarkan sehubungan dengan penerbitan Dividen Saham di atas.

Agio Saham dari Selisih Kurs Modal Disetor

Sebelum tahun 2018, modal Grup dinyatakan dalam Anggaran Dasar baik dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS. Selisih kurs dari selisih kurs Modal disetor merupakan antara Rupiah setara dengan dolar Amerika Serikat sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar dan nilai tukar yang berlaku pada tanggal ketika modal itu disetor, dengan perhitungan sebagai berikut:

| | 31 Des 2023/ Dec 31, 2023 | 31 Des 2022/ Dec 31, 2022 |
|----------------------------------------------------|------------------------------|------------------------------|
| Modal disetor tahun 1995 berdasarkan: | | |
| Kurs pada tanggal setoran modal | 16.982.300 | 16.982.300 |
| Kurs yang tercantum dalam Anggaran Dasar Pendirian | 13.064.240 | 13.064.240 |
| Total tambahan modal disetor, neto | <u><u>3.918.060</u></u> | <u><u>3.918.060</u></u> |

Program Pengampunan Pajak

Grup mengikuti Program Pengampunan Pajak (Tax Amnesty), dan telah menyerahkan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak pada tanggal 20 Desember 2016 di Kantor Pajak ("KP") dengan mencantumkan Nilai Harta Bersih per Akhir Tahun Pajak Terakhir Rp 20.460.000 atas persediaan usaha yang belum dilaporkan. Grup telah membayar uang tebusan sebesar Rp 613.800 pada tanggal 20 Desember 2016. Grup sudah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari KP dengan No. KET-1644/PP/WPJ.07/2016 tanggal 29 Desember 2017. Sesuai dengan PSAK No. 70 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", Grup mencatat nilai aset bersih tersebut pada akun "Tambahan Modal Disetor".

26. DIVIDEN DAN PEMBENTUKAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang dibuat oleh Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn. No. 5 tanggal 24 Maret 2023, pemegang saham menyetujui hal-hal berikut ini:

- Pengalokasian sebesar Rp 100.000 sebagai dana cadangan.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn, No. 278 tanggal 28 April 2022, pemegang saham menyetujui hal-hal berikut ini:

- Laba bersih Grup untuk tahun 2021, sebesar Rp 9,000,000 dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen tunai.
- Pengalokasian sebesar Rp 100.000 sebagai dana cadangan.

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

Share Premium from Issuance of Stock Dividend in 2021 (Continued)

Based on the Deed of Minutes of the RUPSLB which was notarized by Notary Rusnaldy, S.H. No. 23 dated October 21, 2021, it was approved to distribute a stock dividend of 199,999,998 shares, with a market price of Rp. 540 per share.

Share issuance costs consisted of professional costs incurred relating to the above issuance of Stock Dividend.

Exchange Rate Difference from Paid-in Capital

The capital of the Group is stated in the Articles of Incorporation both in Indonesian and US Dollar currencies. Exchange rate differences from Paid-in capital represents exchange rate differences between Rupiah equivalent to the United States dollar as stated in the articles of incorporation and the prevailing exchange rates at the dates when the capital were paid-in, which described below:

Paid-in capital in 1995 based on:
 Exchange rates at the date of paid
 Exchange rate stated at the Articles of Association
 Total additional paid-in capital, net

Tax Amnesty Program

The Group participated in Tax Amnesty Program, and submitted Asset Certificate for Tax forgiveness on December 20, 2016 at Indonesian Tax Offices ("ITO") stated that Net Asset Value at The Latest of Fiscal Year of Rp 20,460,000 on unreported trade inventories. The Group paid the tax penalty amounted to Rp 613,800 dated December 20, 2016. The Group has obtained Tax Remuneration Letter from ITO with letter No. KET-1644/PP/WPJ.07/2016 dated December 29, 2017. In accordance with SFAS No. 70 "Accounting for Tax Remissions and Liabilities", the Group recorded such net asset value under "Additional Paid-in Capital".

26. DIVIDEND AND GENERAL RESERVES

Based on Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders which was notarized by Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn. No. 5 dated March 24, 2023, the shareholders of the Group agreed the following matters:

- To allocate Rp 100,000 as a general reserve.

Based on Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders which was notarized by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn. No. 278 dated April 28, 2022, the shareholders of the Group agreed the following matters:

- The Group's net income for the year 2021 of Rp 9,000,000 were distributed to shareholders as cash dividends.
- To allocate Rp 100,000 as a general reserve.

27. LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK 27. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Laba per saham dasar (LPS – dasar) dihitung dengan cara membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic earnings per share (EPS – basic) is calculated by dividing the net income attributable to shareholders by the weighted average number of ordinary shares issued during the year.

| | 31 Des 2023/ Dec 31, 2023 | 31 Des 2022/ Dec 31, 2022 Disajikan Kembali/ Restated | |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|----------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|
| Laba (rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | (22.376.592) | 44.490.714 | Net income (loss) current year attributable to owners of the parent entity |
| Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar | 1.199.999.998 | 1.199.999.998 | Weighted average number of outstanding common shares |
| Laba (rugi) bersih per saham dasar | <u>(0,02)</u> | <u>0,04</u> | Basic earnings (loss) per share |

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Grup tidak memiliki efek yang berpotensi menjadi saham biasa yang dilutif.

At the statement of financial position date, the Group did not have ordinary shares with dilutive potential.

28. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

28. NON-CONTROLLING INTERESTS

Perubahan kepentingan non-pengendali atas kekayaan bersih Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Changes in non-controlling interests in the net assets of Subsidiary are as follows:

| | 31 Des 2023/ Dec 31, 2023 | 31 Des 2022/ Dec 31, 2022 | |
|---------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|
| Saldo, awal tahun | - | - | Balance, beginning of year |
| Setoran modal pada Entitas Anak tahun berjalan | 650 | - | Initial paid-in capital in Subsidiary current year |
| Bagian kepentingan non-pengendali atas laba bersih Entitas Anak selama tahun berjalan | (2) | - | Share of non-controlling interests in the net profit of the Subsidiary during the year |
| Saldo, akhir tahun | <u>648</u> | <u>-</u> | Balance, ending of year |

29. PENDAPATAN NETO

29. NET REVENUES

| | 31 Des 2023/ Dec 31, 2023 | 31 Des 2022/ Dec 31, 2022 | |
|-------------------------------|------------------------------|------------------------------|----------------------|
| Penjualan | | | Sales |
| Kabel standar | 274.781.705 | 485.744.475 | Standard cable |
| Pipa | 26.034.791 | 33.400.252 | Pipes |
| Armoured cable | 4.971.238 | 32.326.443 | Armoured cable |
| Aksesoris | 1.258.502 | 12.086.290 | Accessories |
| Jasa dan lainnya | 42.454.808 | 52.077.822 | Services and others |
| Total penjualan bruto | 349.501.044 | 615.635.282 | Total gross sales |
| Dikurangi: Potongan penjualan | - | (303.186) | Less: Sales discount |
| Total penjualan neto | <u>349.501.044</u> | <u>615.332.096</u> | Total net sales |

Pelanggan dengan nilai pendapatan di atas 10% dari total pendapatan neto untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah PT Supra Primatama Nusantara dan PT Telkom Akses.

Customers with have revenue above 10% of total net revenue for the years ended December 31, 2023 and 2022 are PT Supra Primatama Nusantara and PT Telkom Akses.

30. BEBAN POKOK PENDAPATAN

30. COST OF REVENUES

| | 31 Des 2023/ Dec 31, 2023 | 31 Des 2022/ Dec 31, 2022 | |
|-----------------------------------------------------|------------------------------|--------------------------------|-------------------------------------------------------|
| | | Disajikan Kembali/ Restated | |
| Bahan baku | | | Raw materials |
| Saldo awal | 207.401.364 | 96.398.309 | Beginning balance |
| Pembelian | 171.232.406 | 506.226.528 | Purchases |
| Bahan baku siap digunakan | 378.633.770 | 602.624.837 | Materials available |
| Saldo akhir | (167.638.816) | (207.401.364) | Ending balance |
| Bahan baku yang digunakan | 210.994.954 | 395.223.473 | Raw materials used |
| Tenaga kerja langsung | 11.337.220 | 15.641.088 | Direct labor |
| Biaya pabrikasi | 44.725.051 | 61.049.846 | Factory overhead |
| Total biaya produksi | 267.057.225 | 471.914.408 | Total manufacturing cost |
| Barang dalam proses | | | Work in process |
| Awal tahun | 43.554.660 | 23.650.711 | Beginning balance |
| Akhir tahun | (46.313.378) | (43.554.660) | Ending balance |
| Biaya pokok produksi | 264.298.507 | 452.010.459 | Cost of goods manufactured |
| Barang jadi | | | Finished goods |
| Awal tahun | 83.039.611 | 70.335.073 | Beginning balance |
| Akhir tahun | (66.678.702) | (83.039.611) | Ending balance |
| Harga pokok penjualan | 280.659.416 | 439.305.922 | Cost of goods sold |
| Harga pokok penjualan - aksesoris, jasa dan lainnya | 40.364.227 | 56.627.497 | Cost of goods sold - accessories, services and others |
| Total beban pokok penjualan | 321.023.643 | 495.933.419 | Total Cost of revenues |
| | 31 Des 2023/ Dec 31, 2023 | 31 Des 2022/ Dec 31, 2022 | |
| Beban pabrikasi terdiri dari: | | | Factory overheads are consisted of: |
| Gaji dan tunjangan karyawan | 15.863.552 | 20.164.051 | Salaries and employee's benefits |
| Biaya depresiasi (Catatan 12) | 13.147.780 | 14.088.424 | Depreciation expense (Note 12) |
| Listrik dan air | 8.450.630 | 10.857.107 | Electricity and water |
| Perlengkapan dan sparepart lain-lain | 2.591.130 | 7.701.497 | Tools and other spareparts |
| Keamanan | 1.426.874 | 2.657.689 | Security |
| Biaya depresiasi aset hak guna (Catatan 12) | 829.338 | 2.457.096 | Depreciation right-of-use assets (Note 12) |
| Lain-lain | 2.415.748 | 3.123.984 | Others |
| Total | 44.725.051 | 61.049.846 | Total |

Pemasok dengan nilai pembelian di atas 10% dari total penjualan neto untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Comring Incorporated dengan nilai Rp 72.127.710 dan Rp 137.143.747.

Suppliers with purchase value above 10% of total net sales for the years ended December 31, 2023 and 2022 is Comring Incorporated amounted Rp 72,127,710 and Rp 137,143,747.

31. BEBAN PENJUALAN

31. SELLING EXPENSES

| | 31 Des 2023/ Dec 31, 2023 | 31 Des 2022/ Dec 31, 2022 | |
|----------------------------------------|------------------------------|------------------------------|---------------------------------------------|
| Gaji dan tunjangan karyawan | 4.684.586 | 5.630.601 | Salaries and employee's benefits |
| Jamuan dan sumbangan | 2.944.389 | 1.233.225 | Entertainment and donation |
| Umum dan sewa | 1.145.454 | 1.089.317 | General and rent |
| Iklan dan Promosi | 607.293 | 880.138 | Advertising and promotion |
| Travel, akomodasi dan transportasi | 509.909 | 1.253.001 | Traveling, accommodation and transportation |
| Biaya depresiasi (Catatan 12) | 351.527 | 355.076 | Depreciation expense (Note 12) |
| Beban imbalan pasca kerja (Catatan 23) | 238.504 | 218.833 | Post-employment benefits (Note 23) |
| Perlengkapan kantor dan percetakan | 183.715 | 101.275 | Office supplies |
| Listrik dan komunikasi | 110.510 | 111.798 | Electricity and communication |
| Pelatihan, pendidikan dan perekrutan | 31.340 | 57.630 | Training, education and recruitment |
| Total | 10.807.225 | 10.930.893 | Total |

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

| | 31 Des 2023/ Dec 31, 2023 | 31 Des 2022/ Dec 31, 2022 | |
|------------------------------------------------|------------------------------|--------------------------------|----------------------------------------------|
| | | Disajikan Kembali/ Restated | |
| Gaji dan tunjangan karyawan | 16.355.049 | 18.945.255 | Salaries and employee's benefits |
| Biaya depresiasi (Catatan 12) | 5.336.748 | 2.156.425 | Depreciation expense (Note 12) |
| Perlengkapan kantor, percetakan dan alat tulis | 2.524.305 | 5.155.359 | Office supplies, printing and stationery |
| Beban imbalan pascakerja (Catatan 23) | 2.161.293 | 1.969.493 | Post-employment benefits (Note 23) |
| Beban administrasi bank | 1.611.260 | 1.323.171 | Bank administration charges |
| Perjalanan, akomodasi dan transportasi | 1.238.568 | 1.003.911 | Travelling, accommodation and transportation |
| Pemeliharaan | 877.606 | 512.776 | Maintenance |
| Jamuan dan donasi | 792.916 | 760.288 | Entertainment and donation |
| Jasa profesional | 586.210 | 1.330.613 | Professional fees |
| Listrik dan komunikasi | 394.498 | 445.509 | Electricity and communication |
| Pelatihan dan pendidikan | 315.576 | 321.843 | Training and education |
| Beban amortisasi (Catatan 13) | 216.573 | 156.687 | Amortization expenses (Note 13) |
| Biaya pengiriman | 151.575 | 274.965 | Freight expense |
| Biaya depresiasi aset hak guna (Catatan 12) | 135.438 | 135.438 | Depreciation right-of-use assets (Note 12) |
| Sewa kantor | 66.667 | 66.667 | Office rent |
| Biaya proyek | 54.977 | 47.755 | Project's expenses |
| Lain-lain | 1.520.012 | 1.511.568 | Others |
| Total | 34.339.272 | 36.117.723 | Total |

33. BEBAN KEUANGAN

33. FINANCIAL COSTS

| | 31 Des 2023/ Dec 31, 2023 | 31 Des 2022/ Dec 31, 2022 | |
|---------------------------------|------------------------------|------------------------------|----------------------------------------------|
| Beban bunga | 12.453.637 | 5.842.662 | Interest expense |
| Beban bunga liabilitas-hak-guna | 1.322.542 | 127.360 | Interest expense on right-of-use liabilities |
| Total | 13.776.179 | 5.970.022 | Total |

Per 31 Desember 2023, beban bunga yang dikapitalisasi ke aset tetap sebesar Rp 1.624.143 (Catatan 2r, 12).

As of December 31, 2023, interest expense capitalized on fixed assets is amounted to Rp 1,624,143 (Note 2r, 12).

34. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN, NETO

| | 31 Des 2023/ Dec 31, 2023 | 31 Des 2022/ Dec 31, 2022 |
|----------------------------------------------------------|------------------------------|------------------------------|
| Pendapatan bunga | 110.169 | 77.678 |
| Keuntungan (kerugian) selisih kurs, neto | 3.511.295 | (6.616.882) |
| Kerugian penjualan aset tetap (Catatan 12) | (125) | (3.638) |
| Pemulihan (kerugian) penurunan nilai piutang (Catatan 5) | 101.848 | (118.130) |
| Beban pajak | (1.414.399) | (421.833) |
| Pendapatan (beban) lain-lain, neto | 13.144 | (240.962) |
| Total | 2.321.933 | (7.323.768) |

34. OTHER INCOME (EXPENSES), NET

| |
|-------------------------------------------------------|
| Interest income |
| Gain (loss) on foreign exchange rate, net |
| Loss on sale of fixed assets (Note 12) |
| Recovery (loss) on impairment of receivables (Note 5) |
| Tax expenses |
| Miscellaneous income (loss), net |
| Total |

35. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The carrying values and fair values estimated of Group' financial assets and liabilities as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

| | 31 Des 2023/Dec 31, 2023 | | 31 Des 2022/Dec 31, 2022 | | |
|------------------------------|---------------------------------------|-------------------------------|---------------------------------------|-------------------------------|------------------------------|
| | Nilai Tercatat/ Carrying Amount | Nilai Wajar/ Fair Value | Nilai Tercatat/ Carrying Amount | Nilai Wajar/ Fair Value | |
| Aset Keuangan | | | | | Financial Assets |
| Kas dan setara kas | 15.981.542 | 15.981.542 | 14.013.364 | 14.013.364 | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha | 67.375.337 | 67.375.337 | 73.013.407 | 73.013.407 | Accounts receivable |
| Piutang lain-lain | 50.617 | 50.617 | 91.350 | 91.350 | Other receivables |
| Garansi bank dan deposit | 1.012.500 | 1.012.500 | 337.500 | 337.500 | Bank guarantee and deposits |
| Penyertaan saham - neto | 33.176.286 | 33.176.286 | 39.131.004 | 39.131.004 | Equity investment - net |
| Total | 117.596.282 | 117.596.282 | 126.586.625 | 126.586.625 | Total |
| Liabilitas Keuangan | | | | | Financial Liabilities |
| Pinjaman bank jangka pendek | 114.624.053 | 114.624.053 | 135.520.644 | 135.520.644 | Short-term bank loan |
| Utang usaha | 109.351.945 | 109.351.945 | 139.645.074 | 139.645.074 | Accounts payable |
| Utang lain-lain | 296.419 | 296.419 | 545.319 | 545.319 | Other payables |
| Beban masih harus dibayar | 18.109.408 | 18.109.408 | 7.057.026 | 7.057.026 | Accrued expenses |
| Pinjaman bank jangka panjang | 56.278.954 | 56.278.954 | 17.820.000 | 17.820.000 | Long-term bank loan |
| Liabilitas sewa | 17.071.905 | 17.071.905 | 25.504.338 | 25.504.338 | Lease liabilities |
| Utang jangka panjang lainnya | 5.833.333 | 5.833.333 | 9.333.333 | 9.333.333 | Other long term liabilities |
| Total | 321.566.016 | 321.566.016 | 335.425.735 | 335.425.735 | Total |

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Grup untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Group financial assets and liabilities:

Aset Keuangan Lancar dan Liabilitas Keuangan Jangka Pendek

Aset keuangan lancar terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, sementara liabilitas keuangan jangka pendek terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar. Karena instrumen keuangan tersebut jatuh tempo dalam jangka pendek, maka nilai tercatat aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek dianggap telah mencerminkan estimasi nilai wajarnya.

Current Financial Assets and Financial Liabilities

Current financial assets consist of cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables, meanwhile short-term financial liabilities consist of short-term bank loans, accounts payable, other payables and accrued expenses. For current financial assets and short-term financial liabilities, the carrying values of the financial assets are perceived to approximate their fair values.

Liabilitas Keuangan Jangka Panjang

Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap/variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar, persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama, sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

Long-term Financial Liabilities

Long-term financial liabilities has floating interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the payable amounts of this financial liability approximate its fair values.

35. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Aset Keuangan Tidak Lancar

Nilai wajar dari Garansi bank, Deposit dan Penyertaan saham ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama. Nilai wajar dari penyertaan saham ditentukan berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal posisi keuangan.

36. TRANSAKSI KEPADA PIHAK BERELASI

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang setara dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga.

Transaksi kepada Pihak Berelasi

- Kompensasi Manajemen Kunci

Dewan Komisaris dan Direksi Grup adalah merupakan personal manajemen kunci.

Kompensasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

| | 31 Des 2023/ Dec 31, 2023 | 31 Des 2022/ Dec 31, 2022 |
|------------|------------------------------|------------------------------|
| Kompensasi | <u>11.368.614</u> | <u>15.287.032</u> |

Transaksi yang dilakukan Grup telah memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu pada saat transaksi-transaksi tersebut dilakukan.

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Faktor Risiko Keuangan

Berbagai macam risiko keuangan utama yang dihadapi Grup sehubungan dengan aktivitas yang dilakukan adalah risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Melalui pendekatan manajemen risiko, Grup mencoba meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko tersebut.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing, walaupun Grup tidak lagi mempunyai pinjaman bank dalam mata uang Dolar AS, tetapi pembelian bahan baku dilakukan dengan mengimpor dari luar negeri menggunakan mata uang asing. Dengan demikian, fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing memberikan dampak signifikan pada kondisi keuangan Grup.

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Non-current Financial Assets

The fair value of bank guarantee, security deposits and Equity investment are determined by discounting the future cash flows using prevailing interest rates of observable market transactions for an instrument with the same requirements, credit risk and maturity. The fair value of Equity investment is determined based on quoted market prices on the financial position date.

36. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

The transactions with related parties are made under terms and conditions as those made with third parties.

Related Parties Transactions

- Key Management Compensation

The Group's Board of Commissioners and Directors are considered as key management personnel.

Compensation for the Group's Board of Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2023 and 2022 were as follows:

| | 31 Des 2023/ Dec 31, 2023 | 31 Des 2022/ Dec 31, 2022 |
|------------|------------------------------|------------------------------|
| Kompensasi | <u>11.368.614</u> | <u>15.287.032</u> |

At the time the transactions were entered, the Group is in compliance with the regulations of Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. IX.E.1 regarding Affiliated Transactions and Conflicts of Interest on Certain Transactions.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Financial Risk Factors

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Foreign Exchange Risk

Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.

The Group is exposed to foreign exchange risk, even though the Group has no more bank loan in US Dollar currency, but the Group has purchased material import with foreign currencies. Therefore, fluctuations in the exchange rate of the Rupiah against foreign currencies have a significant impact on the Group's financial condition.

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (Lanjutan)

Upaya yang dilakukan Grup pada saat ini untuk melakukan lindung nilai yaitu dengan selalu meninjau harga jual serat optik kabel seiring dengan perubahan nilai kurs dan melakukan pembelian mata uang Dolar AS pada saat kurs Rupiah mengalami kenaikan untuk melakukan pembayaran kepada pemasok.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang dalam mata uang Rupiah. Risiko suku bunga dari kas tidak signifikan dan semua instrumen keuangan lainnya tidak dikenakan bunga. Pinjaman yang diterbitkan dengan suku bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan suku bunga tetap mengekspos Grup dengan suku bunga nilai wajar.

Kebijakan Grup untuk meminimalisasi risiko suku bunga adalah dengan menganalisa pergerakan tingkat suku bunga dan profil jatuh tempo aset dan liabilitas.

Informasi mengenai suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada Grup dijelaskan pada Catatan 15.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Grup mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya dan piutang usaha.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang signifikan atas penempatan dana di bank yang penggunaannya tidak dibatasi maupun yang dibatasi, karena penempatan dana hanya ditempatkan pada bank-bank yang berpredikat baik.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Foreign Exchange Risk (Continued)

The effort made by the Group at this time to hedge is to always review the selling price of cable optical fiber along with changes in exchange rates and make US Dollar purchases when the Rupiah exchange rate increases to make payments to suppliers.

Interest Rate Risk

The Group's interest rate risk arise from short-term and long-term bank loan denominated in Rupiah. The interest risk from cash, is not significant and all other financial instruments are not interest bearing. Borrowings issued at variable rates exposes the Group to cash flow interest rate risk. Borrowing issued at fixed rates exposes the Group to fair value interest rate risk.

The Group's policy to minimise the interest rate risk is by analysing the movement of interest rate margins and the maturity profile of assets and liabilities.

The information of loan interest rate were explained in Notes 15.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers, clients or counterparties that fail to meet their contractual obligations. The Group's financial instruments that have the potential credit risk consist of cash and cash equivalents, restricted funds and accounts receivable.

Management believes that there is no significant credit risk on placement of funds in the bank that its use is not limited or restricted, due to the placement of funds is only placed on banks that are predicated good.

The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements, net of any allowance for expected credit losses represents the Group's exposure to credit risk.

| | 31 Des 2023/Dec 31, 2023 | | | Total/ Total | |
|--------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|-----------------------------|
| | Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due Nor Impaired | Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Nor Impaired | Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ Past due and Impaired | | |
| Kas dan setara kas | 15.981.542 | - | - | 15.981.542 | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha | 48.300.171 | 19.075.167 | 2.161.878 | 69.537.215 | Accounts receivable |
| Piutang lain-lain | 50.617 | - | - | 50.617 | Other receivables |
| Uang muka | 33.293.583 | - | - | 33.293.583 | Advance payment |
| Garansi bank dan deposit | 1.012.500 | - | - | 1.012.500 | Bank guarantees and deposit |
| Penyertaan saham - neto | 33.176.286 | - | - | 33.176.286 | Equity investment - net |
| Total | 131.814.698 | 19.075.167 | 2.161.878 | 153.051.743 | Total |

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko Kredit (Lanjutan)

Credit Risk (Continued)

| | 31 Des 2022/Dec 31, 2022 | | | Total/ Total | |
|--------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|-----------------------------|
| | Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due Nor Impaired</i> | Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Nor Impaired</i> | Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past due and Impaired</i> | | |
| Kas dan setara kas | 14.013.364 | - | - | 14.013.364 | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha | 69.156.645 | 3.856.663 | 2.290.020 | 75.303.328 | Accounts receivable |
| Piutang lain-lain | 91.350 | - | - | 91.350 | Other receivables |
| Uang muka | 42.840.942 | - | - | 42.840.942 | Advance payment |
| Garansi bank dan deposit | 2.389.603 | - | - | 2.389.603 | Bank guarantees and deposit |
| Total | 128.491.904 | 3.856.663 | 2.290.020 | 134.638.587 | Total |

Risiko Likuiditas

Liquidity Risk

Risiko likuiditas timbul jika Grup mengalami kesulitan mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Grup mengelola manajemen risiko likuiditas dengan melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus-menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk arises if the Group has difficulty in obtaining financial sources. Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Group manages its liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and continuous supervision of final maturity date of assets and financial liabilities.

Tabel di bawah merupakan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

The following table analyzes the Group's financial liabilities by relevant maturity the Groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

| | 31 Des 2023/Dec 31, 2023 | | | Total/ Total | |
|------------------------------|------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|--------------------|-----------------------------|
| | Kurang dari 1 Tahun/ <i>No Later than 1 Year</i> | Antara 1 dan 2 Tahun/ <i>Between 1 and 2 Years</i> | Lebih dari 2 Tahun/ <i>More than 2 Years</i> | | |
| Pinjaman bank jangka pendek | 114.624.053 | - | - | 114.624.053 | Short-term bank loan |
| Utang usaha | 109.351.945 | - | - | 109.351.945 | Accounts payable |
| Beban masih harus dibayar | 18.109.408 | - | - | 18.109.408 | Accrued expenses |
| Pinjaman bank jangka panjang | 7.202.131 | 12.450.770 | 36.626.053 | 56.278.954 | Long-term bank loan |
| Utang jangka panjang lainnya | 3.500.000 | 2.333.333 | - | 5.833.333 | Other long term liabilities |
| Total liabilitas keuangan | 252.787.536 | 14.784.103 | 36.626.053 | 304.197.692 | Total monetary liability |

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko Kredit (Lanjutan)

Credit Risk (Continued)

| | 31 Des 2022/Dec 31, 2022 | | | | |
|------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|------------------------------------------------|--------------------|-----------------------------|
| | Jatuh Tempo Kontraktual Liabilitas Keuangan/ Contractual Maturities of Financial Liabilities | | | | |
| | Kurang dari 1 Tahun/ No Later than 1 Year | Antara 1 dan 2 Tahun/ Between 1 and 2 Years | Lebih dari 2 Tahun/ More than 2 Years | Total/ Total | |
| | | | | | |
| Pinjaman bank jangka pendek | 135.520.644 | - | - | 135.520.644 | Short-term bank loan |
| Utang usaha | 139.645.074 | - | - | 139.645.074 | Accounts payable |
| Beban masih harus dibayar | 7.057.026 | - | - | 7.057.026 | Accrued expenses |
| Pinjaman bank jangka panjang | 2.970.000 | 4.455.000 | 10.395.000 | 17.820.000 | Long-term bank loan |
| Utang jangka panjang lainnya | 3.500.000 | 3.500.000 | 2.333.333 | 9.333.333 | Other long term liabilities |
| Total liabilitas keuangan | 288.692.744 | 7.955.000 | 12.728.333 | 309.376.078 | Total monetary liability |

38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

| | 31 Des 2023/Dec 31, 2023 | | | 31 Des 2022/Dec 31, 2022 | | | |
|------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|---------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|--|-----------------------------|
| | Mata Uang Asing/ Foreign Currencies (Nilai Penuh/ Full Amount) | Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah | Mata Uang/ Currency | Mata Uang Asing/ Foreign Currencies (Nilai Penuh/ Full Amount) | Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah | | |
| Aset | | | | | | | Assets |
| - Kas dan setara kas | 716 | 11.040.568 | Dollar US | 773 | 12.156.697 | | Cash and cash equivalents - |
| | 1 | 8.570 | EUR | 1 | 8.356 | | |
| | 2 | 8.092 | Ringgit | 2 | 8.610 | | |
| | 0,3 | 3.236 | Dollar Sin | 0,2 | 2.414 | | |
| | 1 | 1.708 | Yuan | 1 | 1.776 | | |
| | - | - | Baht | 1 | 427 | | |
| - Piutang usaha | 110 | 1.695.980 | Dollar US | 173 | 2.719.045 | | Accounts receivable - |
| | | <u>12.758.153</u> | | | <u>14.897.326</u> | | |
| Liabilitas | | | | | | | Liabilities |
| - Utang usaha | 5.611 | 86.493.660 | Dollar US | 7.520 | 118.303.759 | | Accounts payable - |
| | 3.416 | 7.410.710 | Yuan | 1.618 | 3.652.653 | | |
| | | <u>93.904.371</u> | | | <u>121.956.412</u> | | |
| Total Liabilitas, Neto | | (81.146.218) | | | (107.059.086) | | Total Liabilities, Net |

Aset dan liabilitas di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Monetary assets and liabilities mentioned above were translated using the Bank Indonesia closing rate at at December 31, 2023 and 2022.

39. PERIKATAN SIGNIFIKAN

Perjanjian Penjualan

Pada tahun 2023, Grup menandatangani kontrak melalui PO dengan nilai kontrak diatas 10% dari pendapatan neto, dengan pelanggan sebagai berikut:

- PT Supra Primatama Nusantara

Grup menandatangani kontrak untuk menyediakan Kabel Optik sesuai dengan material dan pekerjaan jasa berdasarkan harga satuan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan Mei 2024.

- PT Telkom Akses

Grup menandatangani kontrak untuk menyediakan Kabel Optik sesuai dengan material berdasarkan harga satuan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan Maret 2024.

- PT Link Net Tbk

Grup menandatangani kontrak untuk menyediakan Kabel Optik sesuai dengan material berdasarkan harga satuan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan April 2024.

Pada tahun 2022, Grup menandatangani kontrak melalui PO dengan nilai kontrak diatas 10% dari pendapatan neto, dengan pelanggan sebagai berikut:

- PT Supra Primatama Nusantara

Grup menandatangani kontrak untuk menyediakan Kabel Optik sesuai dengan material dan pekerjaan jasa berdasarkan harga satuan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan Mei 2023.

- PT Telkom Akses

Grup menandatangani kontrak untuk menyediakan Kabel Optik sesuai dengan material berdasarkan harga satuan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan Maret 2023.

40. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Grup telah menyajikan kembali laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sehubungan dengan penerapan PSAK 25 secara retrospektif "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan", atas kesalahan penerapan kebijakan akuntansi sehubungan dengan pengalihan sebagian sebagian surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba, dan tidak berdampak terhadap total laba komprehensif dan saldo laba tahun-tahun sebelumnya, sehingga manajemen hanya melakukan penyajian kembali retrospektif yang disederhanakan hanya untuk satu periode sebelumnya untuk menjaga daya banding dengan periode berjalan.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Sales Agreement

In 2023, the Group entered into a contract through PO with contract price above 10% from net revenue, with customers are as below:

- *PT Supra Primatama Nusantara*

the Group entered into a contract to provide Fiber Optic Cable based on material outline agreement and service work. The agreement will effective until May 2024.

- *PT Telkom Akses*

the Group entered into a contract to provide Fiber Optic Cable based on material outline agreement. The agreement will effective until March 2024.

- *PT Link Net Tbk*

the Group entered into a contract to provide Fiber Optic Cable based on material outline agreement. The agreement will effective until April 2024.

In 2022, the Group entered into a contract through PO with contract price above 10% from net revenue, with customers are as below:

- *PT Supra Primatama Nusantara*

the Group entered into a contract to provide Fiber Optic Cable based on material outline agreement and service work. The agreement will effective until May 2023.

- *PT Telkom Akses*

the Group entered into a contract to provide Fiber Optic Cable based on material outline agreement. The agreement will effective until March 2023.

40. RESTATEMENT ON FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Group has made the restatement in the financial statements as of and for the year ended December 31, 2022 due to the retrospectives implemetation of PSAK 25 "Accounting Policies, Changing Accounting Estimations, and Errors", on misapplication of accounting policies related to the tansfer of part of the revaluation surplus of fixed asset to retained earning, and it did not have impacts on total comprehensive income and the retained earnings of previous years, so management applies the simplified retrospective restatement only for one previous period to maintain comparability with the current period.

40. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

40. RESTATEMENT ON FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

| | Per 31 Desember 2022/As Of December 31, 2022 | | | |
|------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|--------------------------------------------------|------------------------------------------|---------------------------------------------------------|
| | Disajikan Sebelumnya/ <i>Previously Stated</i> | Efek Perubahan/ <i>Effects of Changes</i> | Disajikan kembali/ <i>As Restated</i> | |
| Total aset lancar | 495.013.365 | - | 495.013.365 | Total current assets |
| Total aset tidak lancar | 300.167.013 | - | 300.167.013 | Total non-current assets |
| Total aset | 795.180.378 | - | 795.180.378 | Total assets |
| Total liabilitas | 358.189.369 | - | 358.189.369 | Total liabilities |
| Ekuitas | | | | Equity |
| Modal saham | 120.000.000 | - | 120.000.000 | Capital stock |
| Tambahan modal disetor | 137.780.973 | - | 137.780.973 | Additional paid-in capital |
| Penghasilan komprehensif lain | | | | Other comprehensive income |
| Surplus revaluasi aset tetap | 64.291.348 | - | 64.291.348 | Surplus on revaluation of fixed assets |
| Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti | (173.574) | - | (173.574) | Actuarial gain (loss) of defined benefit obligation |
| Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan | (3.402.696) | - | (3.402.696) | Reserve for changes in fair value of financial assets |
| Saldo laba | | | | Retained earnings |
| Ditentukan penggunaannya | 300.000 | - | 300.000 | Appropriated |
| Belum ditentukan penggunaannya | 118.194.958 | - | 118.194.958 | Unappropriated |
| Ekuitas | 436.991.009 | - | 436.991.009 | Ekuitas |
| Total aset | 795.180.378 | - | 795.180.378 | Total assets |
| | 31 Desember 2022/December 31, 2022 | | | |
| | Disajikan Sebelumnya/ <i>Previously Stated</i> | Efek Perubahan/ <i>Effects of Changes</i> | Disajikan kembali/ <i>As Restated</i> | |
| Pendapatan neto | 615.332.096 | - | 615.332.096 | Net revenues |
| Beban pokok pendapatan | (490.785.773) | 5.147.646 | (495.933.419) | Cost of revenues |
| Laba bruto | 124.546.323 | 5.147.646 | 119.398.677 | Gross profit |
| Beban penjualan | (10.930.893) | - | (10.930.893) | Selling expenses |
| Beban umum dan administrasi | (35.626.262) | 491.461 | (36.117.723) | General dan administrative expenses |
| Beban keuangan | (5.970.022) | - | (5.970.022) | Financial costs |
| Pendapatan lain-lain, neto | (7.323.768) | - | (7.323.768) | Other income, net |
| Laba sebelum pajak | 64.695.378 | 5.639.107 | 59.056.271 | Income before tax |
| Beban pajak, neto | | | | Tax expenses, net |
| Pajak kini | (14.530.445) | - | (14.530.445) | Current tax |
| Pajak tangguhan | (35.112) | - | (35.112) | Deferred tax |
| Total beban pajak, neto | (14.565.557) | - | (14.565.557) | Total tax expenses, net |
| Laba bersih tahun berjalan | 50.129.821 | 5.639.107 | 44.490.714 | Net income current year |
| Penghasilan komprehensif lain | | | | Other comprehensive income |
| Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi: | | | | Items that will not be reclassified to profit or loss: |
| - Penyusutan aset tetap revaluasi | (5.639.107) | (5.639.107) | - | Depreciation of revaluated fixed assets - |
| - Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan | (3.402.696) | - | (3.402.696) | Reserve for changes in fair value of financial assets - |
| - Pengukuran kembali atas program imbalan pasti | 3.177.169 | - | 3.177.169 | Remeasurement of defined benefit obligation - |
| - Pajak terkait | (698.977) | - | (698.977) | Related taxes - |
| Total penghasilan komprehensif lain | (6.563.610) | (5.639.107) | (924.504) | Total other comprehensive income |
| Total laba komprehensif tahun berjalan | 43.566.210 | - | 43.566.210 | Total comprehensive income current year |